Katalog BPS: 1404042

Buku 1

Pedoman Teknis

BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota

Survei Industri Mikro dan Kecil 2019 Triwulanan

BADAN PUSAT STATISTIK

BUKU 1: PEDOMAN TEKNIS
BPS PROVINSI DAN BPS KABUPATEN / KOTA

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TRIWULANAN

No. Publikasi : 05320.1807

Katalog : 1404042

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : vi + 68 halaman

Naskah:
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Penyunting:
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Desain Sampul:
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Penerbit:
@BPS/*BPS-Statistics Indonesia*

Pencetak**:**
CV. Perdana Putra

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) 2019 Triwulanan ini disusun untuk dijadikan sebagai referensi BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan Survei IMK 2019 Triwulanan.

Buku pedoman ini menguraikan tentang tujuan, jadwal, jenis dan alur dokumen, metodologi, organisasi lapangan, persyaratan petugas, tata cara pengiriman dokumen serta informasi lain yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan Survei IMK 2019 Triwulanan. Kegiatan Survei IMK 2019 Triwulanan ini mencakup unit usaha/perusahaan industri skala mikro dan kecil di kabupaten/kota terpilih dalam batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kepada semua jajaran baik di tingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota agar membaca dan memahami serta menggunakan buku pedoman ini secara sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal sesuai tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran BPS RI, BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota atas peran serta dalam pelaksanaan kegiatan Survei IMK 2019 Triwulanan.

Jakarta, Januari 2019
Direktur Statistik Industri

Marlina Kamil

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Umum 1
1.2. Landasan Hukum 2
1.3. Tujuan 3
1.4. Lingkup dan Cakupan 3
1.5. Data yang Dikumpulkan 3
1.6. Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan 4
1.7. Jenis Dokumen yang Digunakan 5
1.8 Alur Dokumen Pelaksanaan VIMK19 Triwulanan 7
1.9 Ketentuan Umum Pencacahan 7
BAB 2 METODOLOGI **10**
2.1. Kerangka Sampel 10
2.2. Stratifikasi Blok Sensus 10
2.3. Prosedur Penarikan Sampel 15
2.4. Jumlah Sampel 17
2.5. Alokasi Sampel Blok Sensus Menurut Strata 17
2.6. Alokasi Sampel Usaha IMK 17
2.7 Pengambilan Sampel Usaha Industri Kecil di Blok Sensus 25
2.8. Pengambilan Sampel Usaha Industri Mikro di Blok Sensus 25
2.9. Pengisian Daftar VIMK19-DS1 28
2.10. Contoh Penarikan Sampel 29
BAB 3 ORGANISASI LAPANGAN **32**
3.1. Organisasi lapangan 32
3.3 Syarat Petugas 37
BAB 4 TATA CARA PENGIRIMAN DOKUMEN **40**
4.1 Pengiriman Dokumen dari BPS-RI ke BPS Provinsi 40
4.2 Pengiriman Dokumen dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi 40
4.3 Pengiriman File Hasil Entri dari BPS Provinsi ke BPS RI. 41
LAMPIRAN **42**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Pelaksanaan Survei IMK19 Triwulanan	4
Tabel 2.	Jenis Daftar/Kuesioner Survei IMK19 Triwulanan	5
Tabel 3	Buku Pedoman Survei IMK19 Triwulanan.....	6
Tabel 4.	Skema *Sampling* Survei IMK19 Triwulanan	16
Tabel 5.	Rekapitulasi Jumlah Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut KBLI 2-Digit Per Blok Sensus di Kabupaten/ Kota.....	30
Tabel 6.	Rekapitulasi Jumlah Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut KBLI 2- Digit di Kabupaten/Kota Hasil Pendaftaran IMK ...	30
Tabel 7.	Alokasi Sampel Usaha/Perusahaan Industri Kecil dan Mikro per Blok Sensus Menurut KBLI 2-Digit di Kabupaten/Kota	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Distribusi Sampel VIMK19 Triwulanan Menurut Provinsi	44
Lampiran 2.	Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) VIMK19 Triwulanan	45
Lampiran 3.	Daftar Listing VIMK19 Triwulanan (VIMK19-L1)	46
Lampiran 4.	Daftar Rekapitulasi Blok Sensus VIMK19 Triwulanan (VIMK19-RB1).....	54
Lampiran 5.	Lembar Kerja Penarikan Sampel VIMK19 Triwulanan (VIMK19-LKPS1).....	56
Lampiran 6.	Daftar Sampel VIMK19 Triwulanan (VIMK19-DS1) Triwulan I ..	57
Lampiran 7.	Daftar Sampel VIMK19 Triwulanan (VIMK19-DS1) Triwulan II.	59
Lampiran 8.	Daftar Kuesioner VIMK19 Triwulanan (VIMK19-S1) Triwulan I.	61
Lampiran 9.	Daftar Kuesioner VIMK19 Triwulanan (VIMK19-S1) Triwulan II	65

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Umum

Arah pembangunan ekonomi Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, mengatasi ketimpangan ekonomi, dan kesenjangan sosial. Pemerintah terus berupaya mempersiapkan secara khusus kondisi perekonomian domestik yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi era liberalisasi perdagangan. Salah satu langkah pemerintah adalah menjadikan sektor industri menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi nasional. Hal ini didasari atas kemampuan sektor ini dalam memberikan kontribusi yang signifikan baik nilai tambah, penciptaan lapangan kerja, dan devisa serta mampu membentuk daya saing nasional melalui produk-produk yang dihasilkan sektor ini.

Kontribusi sektor industri terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional mengalami tren meningkat sebelum krisis keuangan Asia 1997/1998 dan pasca krisis, kontribusi ini mengalami tren perlambatan. Namun demikian dalam Rancangan Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 yang merupakan amanat dari Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian menyebutkan bahwa sasaran pengembangan sektor industri antara lain kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB Nasional diharapkan dapat mencapai 30% persen pada tahun 2035 dan meningkatnya kontribusi industri kecil nasional serta meningkatkan penyerapan tenaga kerja yang kompeten di industri nasional.

Industri pengolahan yang melibatkan tenaga kerja kurang dari 20 orang, dalam klasifikasi BPS termasuk skala Industri Mikro dan Kecil (IMK). Usaha IMK secara umum memiliki karakteristik antara lain memanfaatkan sumber daya alam lokal yang melimpah dan masih berkaitan dengan sektor primer (pertanian). Keterbatasan modal usaha serta penerapan teknologi yang bersifat tradisional adalah karakteristik lain IMK. Sebagian besar barang-barang yang diproduksi IMK merupakan barang konsumsi dan hanya berorientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Karakteristik IMK tersebut menyebabkan serapan tenaga kerja berpendidikan rendah masih cukup besar. Disamping itu rendahnya ketergantungan terhadap impor memberikan daya tahan yang lebih kuat

saat krisis ekonomi terjadi.

Berdasarkan peran IMK yang cukup penting terhadap perekonomian nasional, dibutuhkan data dan informasi yang akurat terkait dengan perkembangan serta pertumbuhan IMK sebagai indikator dan bahan pengambil kebijakan di sektor industri. Badan Pusat Statistik (BPS) berusaha memenuhi kebutuhan data dan informasi tersebut dengan melakukan survei IMK triwulanan yang dilaksanakan setiap triwulan dan sudah berlangsung sejak tahun 2011. Mengingat peranan IMK yang cukup penting terhadap pembangunan perekonomian nasional, dibutuhkan data dan informasi yang akurat terkait dengan perkembangan pertumbuhan IMK sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah di sektor industri.

Survei IMK triwulanan dimaksudkan sebagai sumber data pertumbuhan produksi IMK Triwulanan yang dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri pengolahan usaha kecil dan mikro secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik yaitu triwulanan. Periode survei IMK yaitu triwulan I dilaksanakan pada periode Januari-Maret, triwulan II periode April-Juni, triwulan III periode Juli-September, dan triwulan IV periode Oktober-Desember. Pencacahan survei IMK tahun 2019 triwulanan dilakukan melalui pendekatan rumah tangga dan bangunan. Sasaran pencacahan survei IMK tahun 2019 triwulanan adalah usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d. 19 orang.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan survei IMK tahun 2019 triwulanan:

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
b. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
c. Peraturan Presiden RI No. 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik
d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.
e. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017

tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah

f. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 45 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Survei Industri Mikro Dan Kecil.

1.3. Tujuan

Secara umum tujuan survei IMK tahun 2019 triwulanan untuk mengetahui pertumbuhan produksi IMK. Pertumbuhan produksi IMK dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. Secara khusus, survei IMK tahun 2019 Triwulanan akan menyajikan data pertumbuhan produksi usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2-digit pada tingkat nasional dan provinsi.

1.4. Lingkup dan Cakupan

Survei IMK tahun 2019 Triwulanan ini dilaksanakan di kabupaten/kota potensi industri di seluruh provinsi dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 5.699 blok sensus mencakup 24.000 usaha/perusahaan per triwulan. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1 s.d. 4 orang dan industri kecil dengan banyaknya tenaga kerja 5 s.d. 19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

1.5. Data yang Dikumpulkan

Adapun data dan keterangan yang dikumpulkan dalam survei IMK tahun 2019 triwulanan:

a. Daftar VIMK19-L1 terdiri dari 5 (lima) blok, yaitu:
   Blok I : Keterangan Tempat
   Blok II : Ringkasan
   Blok III : Pendaftaran Bangunan Dan Usaha/Perusahaan
   Blok IV : Catatan

Blok V : Keterangan Petugas

b. Daftar VIMK19-S1 terdiri dari 8 (delapan) blok, yaitu:

Blok I : Keterangan Tempat

Blok II : Keterangan Usaha/Perusahaan

Blok III : Keterangan Umum

Blok IV : Keterangan Pekerja dan Balas Jasa

Blok V : Biaya/Pengeluaran Usaha/perusahaan

Blok VI : Produksi dan Pendapatan Usaha/perusahaan

Blok VII : Catatan

Blok VIII : Keterangan Petugas

1.6. Jadwal Kegiatan dan Pelaksanaan Survei IMK Tahun 2019 Triwulanan

Adapun jadwal kegiatan dan pelaksanaan survei IMK tahun 2019 triwulanan yang dilaksanakan pada tahun 2019 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Survei IMK tahun 2019 Triwulanan

No	Kegiatan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	P/D *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	*Listing* Blok Sensus	24 – 28 Maret 2019	-	-	-	D
2.	Pengambilan Sampel Usaha	27 - 29 Maret 2019	-	-	-	D
3.	Pencacahan Sampel Usaha	1 – 10 April 2019	1 – 10 Juli 2019	1 – 10 Oktober 2019	2 – 10 Januari 2020	D
4.	Pemeriksaan, *Editing*, *Coding* dan Data Entri	3 – 18 April 2019	3 – 18 Juli 2019	3 – 17 Oktober 2019	4 – 17 Januari 2020	D
5.	Pengiriman Data ke BPS RI	15 - 20 April 2019	15 – 20 Juli 2019	15 - 20 Oktober 2019	15 - 20 Januari 2020	D
6.	Penetapan dan pengiriman angka	29 - 30	30 - 31	30 - 31	30 - 31	P

No	Kegiatan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	P/D *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Indeks Pertumbuhan Produksi IMK Nasional dan Provinsi	April 2019	Juli 2019	Oktober 2019	Januari 2020	

* P: BPS-RI; D: BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota

1.7. Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar/kuesioner yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan IMK tahun 2019 Triwulanan serta kegunaannya seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2. Jenis Daftar/Kuesioner Survei IMK Tahun 2019 Triwulanan

No	Nama Daftar / Kuesioner	Kegunaan	Petugas	Waktu Penggunaan Kuesioner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	**VIMK19-DSBS** Trw (*Daftar Sampel Blok Sensus Triwulanan*)	Mengetahui identitas blok sensus terpilih	Pengawas/ Staf BPS Kab/Kota	Januari - Maret 2019
2.	**VIMK19-L1** (*Listing*)	Pendaftaran usaha / perusahaan dalam blok sensus terpilih	Pengawas/ Pencacah	Maret 2019
3.	**VIMK19-DS1** (*Daftar Sampel*) Triwulan I - IV	Daftar sampel usaha/perusahaan terpilih Triwulan I - IV	Pengawas/ Pencacah	**Trw I** : Maret - April 2019 **Trw II :** Juli 2019 **Trw III:** Oktober 2019 **Trw IV:** Januari 2019
4.	**VIMK19-DS1C** (*Daftar Sampel*) Triwulan I	Daftar sampel usaha/perusahaan Cadangan	Pengawas/ Pencacah	**Trw I** : Maret - April 2019
5.	**VIMK19-S1** (*Sampel*) Triwulan I - IV	Pencacahan sampel usaha/ perusahaan Triwulan I - IV	Pencacah/ Pengawas	**Trw I** : April 2019 **Trw II :** Juli 2019 **Trw III:** Oktober 2019 **Trw IV:** Januari 2020

No	Nama Daftar / Kuesioner	Kegunaan	Petugas	Waktu Penggunaan Kuesioner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	**VIMK19-LPCS**1 (Lembar Kerja PCS)	Monitoring *Listing* dan Pencacahan sampel usaha/ perusahaan	Pencacah/ Pengawas	**Trw I** : April 2019 **Trw II :** Juli 2019 **Trw III:** Oktober 2019 **Trw IV:** Januari 2020

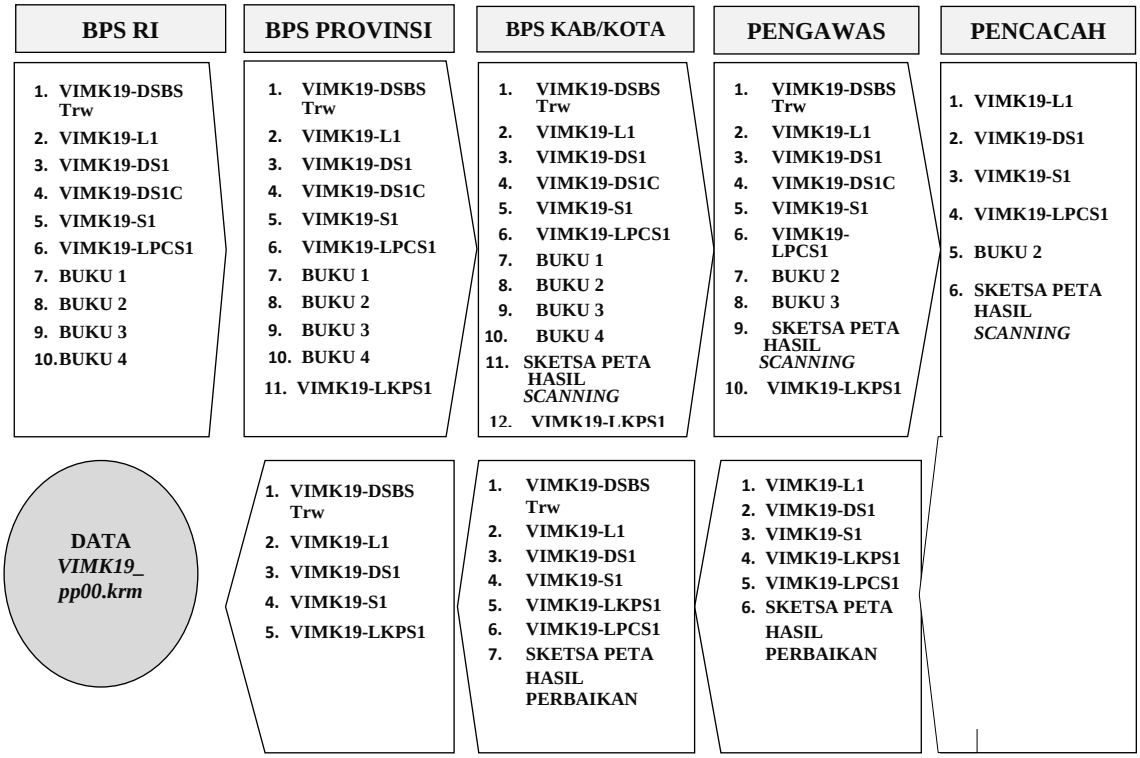
Buku Pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan IMK tahun 2019 Triwulanan serta kegunaannya seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3. Buku Pedoman Survei IMK Tahun 2019 Triwulanan

No	Jenis Buku	Kegunaan	Pengguna / Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Buku 1	Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota	Kabid Produksi Kasi Produksi
2.	Buku 2	Pedoman Pencacah	Pengawas / Pencacah
3.	Buku 3	Pedoman Pengawas	Pengawas
4.	Buku 4	Pedoman Pengolahan	Kasi Integrasi Pengolahan Data, Kasi Industri

1.8 Alur Dokumen Pelaksanaan Survei IMK Tahun 2019 Triwulanan

Distribusi dokumen Survei IMK tahun 2019 triwulanan mulai dari BPS RI hingga ke petugas seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur Dokumen Pelaksanaan Survei IMK Tahun 2019 Triwulanan

Keterangan: Pencetakan VIMK19-LKPS1 oleh sistem dilakukan setelah *listing* dilakukan pada Triwulan I

1.9 Ketentuan Umum Pencacahan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada survei IMK Tahun 2019 Triwulanan, yaitu:

1. *Listing* blok sensus hanya dilakukan pada Triwulan I (20 – 28 Maret 2019)
2. Sampel pencacahan Triwulan I (Januari-Maret 2019) **ditargetkan 100%.**
3. Penggantian sampel hanya boleh dilakukan pada Triwulan I, **tidak diperbolehkan mengganti sampel pada Triwulan II, III dan IV.**

BAB 2 METODOLOGI

2.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) Tahun 2019 Triwulanan ada dua jenis, yaitu:

1. **Kerangka sampel blok sensus**, digunakan untuk pemilihan sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pendaftaran usaha (*listing*) Sensus Ekonomi 2016 (SE2016). Kerangka sampel blok sensus Survei IMK Triwulanan 2019 sama dengan yang digunakan pada Survei IMK Tahunan 2018.
2. **Kerangka sampel usaha/perusahaan IMK**, digunakan untuk pemilihan sampel usaha industri mikro dan kecil. Kerangka sampel ini merupakan daftar usaha hasil pendaftaran usaha industri mikro dan kecil di setiap blok sensus dengan Daftar VIMK19-L1. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut skala usaha dan KBLI 2-digit.

2.2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi blok sensus diterapkan pada kerangka sampel blok sensus untuk membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2-digit) 2015. Strata konsentrasi suatu KBLI 2-digit adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha dengan KBLI 2-digit tsb. Lebih lanjut, pembentukan strata ini bertujuan agar setiap subpopulasi (strata) dapat diwakili oleh segugus sampel usaha. Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level kabupaten/kota. Proses ini telah dilakukan pada persiapan Survei IMK 2018.

a. Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus, berikut ini notasi-notasi yang digunakan:

h : menyatakan blok sensus (h = 1, 2, …, k)

i : menyatakan jenis usaha sesuai 2 digit KBLI (i = 1, 2, 3, …, 24)

i = 1 : Industri Makanan,

i = 2 : Industri Minuman,

i = 3 : Industri Pengolahan Tembakau,

i = 4 : Industri Tekstil,

i = 5 : Industri Pakaian Jadi,

i = 6 : Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki,

i = 7 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya,

i = 8 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas,

i = 9 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman,

i = 10 : Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi,

i = 11 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia,

i = 12 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional,

i = 13 : Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik,

i = 14 : Industri Barang Galian Bukan Logam,

i = 15 : Industri Logam Dasar,

i = 16 : Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya,

i = 17 : Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik,

i = 18 : Industri Peralatan Listrik,

i = 19 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL,

i = 20 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer,

i = 21 : Industri Alat Angkutan lainnya,

i = 22 : Industri Furnitur,

i = 23 : Industri Pengolahan Lainnya,

i = 24 : Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.

N_{hi} : jumlah usaha IMK dengan KBLI i dalam blok sensus h.

$N_{.i}$: jumlah usaha IMK dengan KBLI i.

A_i : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu usaha IMK dengan KBLI

i.

B_i : rata-rata jumlah usaha IMK dengan KBLI i pada blok sensus usaha.

I_{hi} : indeks konsentrasi usaha IMK dengan KBLI i dalam blok sensus h.

R_{hi} : peringkat dari indeks konsentrasi usaha IMK dengan KBLI i dalam blok sensus h.

b. Proses Stratifikasi

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Menghitung N_{hi}, $N_{.i}$, dan A_i.
2. Menghitung rata-rata jumlah usaha IMK dengan KBLI i pada blok sensus usaha dengan rumus:
$$B_i = \frac{N_{.i}}{A_i}$$
3. Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha IMK dengan rumus:
$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$
4. Membuat peringkat (R_{hi}) dari indeks konsentrasi I_{hi} di antara seluruh I_{hi} (i = 1, 2, …, 24) untuk setiap blok sensus dengan ketentuan:
   R_{hi} = 1 untuk nilai I_{hi} terbesar pertama,
   R_{hi} = 2 untuk nilai I_{hi} terbesar kedua, dst.
   R_{hi} = 0 untuk i dengan N_{hi} = 0.

   Jika pada suatu blok sensus terdapat lebih dari satu nilai indeks konsentrasi tertinggi sehingga terdapat lebih dari satu peringkat pertama, maka peringkat pertama blok sensus ditetapkan berdasarkan jumlah jenis usaha (i) yang paling sedikit menjadi peringkat pertama blok sensus pada level kabupaten/kota. Iterasi dilakukan setiap kali mengeksekusi satu blok sensus.
5. Menentukan peringkat pertama indeks konsentasi usaha blok sensus h ($R_{1h} = i$), yaitu jenis usaha IMK dengan KBLI i untuk R_{hi} = 1 dalam blok sensus h. Jika $N_{.h}$ = 0 maka R_{1h} = 0.
6. Menentukan peringkat kedua indeks konsentrasi usaha blok sensus h ($R_{2h} = i$), yaitu jenis usaha IMK dengan KBLI i untuk R_{hi} = 2 dalam blok sensus h. Jika $N_{.h}$ = 0 maka R_{2h} = 0.

7. Menentukan strata berdasarkan kombinasi dari R_{1h} dan R_{2h}. Jika $N_{hi} = 0$ untuk semua *i* maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonusaha.

Skema pembentukan blok sensus konsentrasi menurut jenis usaha IMK sesuai dengan KBLI *i* sebagai berikut:

BS	Jumlah Usaha(N_{hi})					Indeks Konsentrasi (I_{hi})					Peringkat Indeks Konsentrasi (R_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata
	i=1	…	*i*	…	i=24	i=1	…	*i*	…	i=24	i=1	…	*i*	…	i=24			
1																		
⋮																		
h	N_{h1}	….	N_{hi}	….	N_{h24}	I_{h1}	…	I_{hi}	…	I_{h24}	R_{h1}	…	R_{hi}	…	R_{h24}			
k																		
$N_{.i}$	$N_{.1}$	….	$N_{.i}$	….	$N_{.24}$													
A_i	A_1	….	A_i	….	A_{24}													
B_i	B_1	….	B_i	….	B_{24}													

Contoh:

- R_{1h} = 1 dan R_{2h} = 0, adalah blok sensus dengan komposisi jenis usaha industri makanan.
- R_{1h} = 1 dan R_{2h} = 2, adalah blok sensus dengan komposisi jenis usaha industri makanan sebagai peringkat pertama indeks konsentrasi dan jenis usaha industri minuman sebagai peringkat keduanya.

c. Evaluasi

Proses stratifikasi blok sensus pada butir b menghasilkan strata konsentrasi awal yang perlu dievaluasi untuk menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih masuk akal. Prosedur evaluasi terhadap strata konsentrasi awal adalah sebagai berikut:

1. Untuk simplifikasi, notasi yang digunakan:

   k : blok sensus

   j : peringkat pertama indeks konsentrasi usaha dengan KBLI *j* (*j* = 1, 2, ...,24)

   j' : peringkat kedua indeks konsentrasi usaha dengan KBLI *j*' (*j*'= 0, 1, 2,...,24).

   Untuk *j*'= 0 berarti blok sensus tersebut hanya memuat usaha IMK dengan KBLI *j*.

   $N^{j}_{k(j,j')}$: jumlah usaha IMK dengan KBLI *j* dalam substrata (*j*,*j*')

$\overline{N}_j^j$: rata-rata jumlah usaha IMK dengan KBLI *j* dalam strata *j*

2. Prosedur Evaluasi
   - Untuk j'= 0

     Jika $N_{k(j,j')}^j < \overline{N}_j^j$ maka *j* = 25, artinya blok sensus *k* digolongkan ke dalam strata nonkonsentrasi usaha.
   - Untuk j'≠ 0
     - Jika $N_{k(j,j')}^j \geq \overline{N}_j^j$ maka $j = j$
     - Jika $N_{k(j,j')}^j < \overline{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \overline{N}_{j'}^{j'}$ maka $j = j$'
     - Jika $N_{k(j,j')}^j < \overline{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \overline{N}_{j'}^{j'}$ maka j = 25 (strata nonkonsentrasi usaha)
3. Berdasarkan evaluasi, setiap blok sensus dikelompokkan ke dalam salah satu strata berikut:

   j=1 : Industri Makanan
   j=2 : Industri Minuman
   j=3 : Industri Pengolahan Tembakau
   j=4 : Industri Tekstil
   j=5 : Industri Pakaian Jadi
   j=6 : Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki
   j=7 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur), dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya
   j=8 : Industri Kertas, Barang dari Kertas
   j=9 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
   j=10 : Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
   j=11 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
   j=12 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional
   j=13 : Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik
   j=14 : Industri Barang Galian Bukan Logam
   j=15 : Industri Logam Dasar

j=16 : Industri Barang dari Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya

j=17 : Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik

j=18 : Industri Peralatan Listrik

j=19 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL

j=20 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

j=21 : Industri Alat Angkutan lainnya

j=22 : Industri Furnitur

j=23 : Industri Pengolahan Lainnya

j=24 : Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatannya

j=25 : Nonkonsentrasi Usaha.

2.3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel (*sampling*) yang diterapkan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*stratified two-stage sampling*) berikut:

- **Tahap pertama**, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016. Penarikan sampel blok sensus antarstrata dalam provinsi dilakukan secara independen.
- **Tahap kedua**, dari kerangka sampel usaha IMK dipilih sejumlah usaha industri kecil dan industri mikro secara sistematik. Komposisi jumlah usaha industri kecil dan industri mikro ditentukan berdasarkan proporsi populasi dalam provinsi pada kerangka sampel hasil SE2016.

Skema *sampling* berdasarkan rancangan penarikan sampel ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Skema *Sampling* Survei IMK Triwulanan 2019

Tahap	Unit *Sampling*	Populasi	Sampel	Metode	Proba-bilitas	Fraksi *Sampling*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Blok sensus	N_h	n_h	PPS sistematik *size:* usaha IMK hasil SE2016	$\frac{M_{hi}}{M_h}$	$n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
2.	Industri kecil	M_{hi}^k	M_{hi}^k	*take all* (jika $M_{hi}^k <$ target sampel usaha IMK provinsi)	1	1
		M_{hi}^k	m_{hi}^k	sistematik (jika $M_{hi}^k \geq$ target sampel usaha IMK provinsi)	$1/M_{hi}^k$	m_{hi}^k/M_{hi}^k
	Industri mikro	M_{hi}^m	m_{hi}^m	sistematik	$1/M_{hi}^m$	m_{hi}^m/M_{hi}^m

dengan:

N_h : Jumlah blok sensus pada strata *h*,

n_h : Jumlah sampel blok sensus pada strata *h*,

M_h : Jumlah usaha IMK hasil SE2016 pada strata *h*,

M_{hi} : Jumlah usaha IMK hasil SE2016 pada strata *h* blok sensus *i*,

M_{hi}^k : Jumlah usaha industri kecil hasil SE2016 pada strata *h* blok sensus *i*,

M_{hi}^m : Jumlah usaha industri mikro hasil SE2016 pada strata *h* blok sensus *i*,

m_{hi}^k : Jumlah sampel usaha industri kecil pada strata *h* blok sensus *i*.

m_{hi}^m : Jumlah sampel usaha industri mikro pada strata *h* blok sensus *i*.

2.4. Jumlah Sampel

Jumlah sampel sebanyak 5.699 blok sensus yang mencakup 24.000 usaha per triwulan (96.000 usaha dalam setahun) dirancang untuk penyajian profil golongan pokok usaha (2 digit KBLI) tingkat provinsi. Terhadap 5.699 sampel blok sensus dilakukan 1 kali pendaftaran (*listing)* usaha/perusahaan pada triwulan pertama. Adapun usaha/perusahaan terpilih dicacah di setiap triwulan selama periode 2019. Alokasi sampel blok sensus dan usaha Survei IMK 2019 Triwulanan terdapat pada lampiran 1.

2.5. Alokasi Sampel Blok Sensus Menurut Strata

Alokasi sampel blok sensus menurut strata dilakukan berdasarkan rekapitulasi jumlah usaha IMK hasil pendataan SE2016 pada setiap strata di tingkat provinsi. Alokasi ini bertujuan agar populasi usaha IMK dalam setiap strata dapat keterwakilan sampel. Alokasi ini dilakukan di BPS. Metode alokasi yang diterapkan adalah *power allocation*, yaitu menggunakan proporsi akar kuadrat jumlah usaha masing-masing KBLI terhadap total akar kuadrat jumlah usaha IMK dalam provinsi sebagai penentu jumlah sampel pada strata tertentu. Rumus yang digunakan adalah:

$$n_h = \frac{M_h^{\alpha}}{\sum_{h=1}^{H} M_h^{\alpha}} \times n,$$

dengan:

M_h : populasi usaha IMK di strata *h*,

n : target sampel blok sensus di suatu kabupaten,

n_h : alokasi sampel blok sensus di strata *h*.

α : konstanta *power allocation*, $\alpha = 0{,}5$.

Alokasi sampel untuk strata nonkonsentrasi usaha IMK ditentukan lima persen target sampel.

2.6. Alokasi Sampel Usaha IMK

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah usaha IMK hasil listing per kabupaten/kota dari seluruh blok sensus terpilih sampel. Hasil alokasi sampel yang diperoleh berupa sampel usaha/perusahaan per jenis KBLI pada setiap blok sensus tersebut. Dengan demikian, proses alokasi sampel tersebut dapat dilakukan setelah seluruh proses listing telah selesai dilaksanakan di BPS kabupaten/kota untuk kemudian data tersebut dikirimkan ke BPS Provinsi masing-masing. Proses tersebut meliputi tahapan pengumpulan data *listing* serta pengolahan data. Adapun, hal yang berkaitan dengan proses pengolahan data menjadi sangat penting untuk diperhatikan dan dijamin ketepatannya, terutama dalam menentukan klasifikasi 2 digit KBLI industri serta skala usahanya, karena karakteristik tersebut akan menentukan hasil alokasi sampel usaha IMK.

Proses alokasi sampel usaha IMK pada kegiatan Survei IMK 2019 Triwulanan akan diakomodasi pada sistem aplikasi. Adapun, secara detail tahapan alokasi pada sistem tersebut dijelaskan sebagai berikut:

2.6.1. Alokasi Sampel Usaha Menurut Skala Usaha Mikro dan Kecil. Tahap awal, target sampel usaha IMK di tingkat provinsi dialokasikan ke setiap skala usaha mikro dan kecil. Alokasi ini memerlukan data rekapitulasi jumlah usaha IMK hasil *listing* dari semua blok sensus pada dokumen VIMK19-L1 Blok II. Ringkasan. Rekapitulasi populasi usaha IMK dari seluruh blok sensus terpilih di suatu provinsi memenuhi rumus sebagai berikut:

$$M = M^k + M^m$$

$$M^{(x)} = \sum_{h=1}^{k} M_h^{(x)} = \sum_{h=1}^{k} \sum_{i=1}^{24} M_{hi}^{(x)} ,$$

dengan:

M : Jumlah populasi usaha IMK hasil *listing* pada suatu kabupaten/kota,

M^k : Jumlah populasi usaha industri kecil hasil *listing* pada suatu kabupaten/kota,

M^m : Jumlah populasi usaha industri mikro hasil *listing* pada suatu kabupaten/kota,

: Jumlah populasi usaha industri *x* hasil *listing* pada blok sensus *h* (*h* = 1, 2, 3, ..., *k*) suatu kabupaten/kota,

: Jumlah populasi usaha industri *x* hasil *listing* dengan KBLI *i* pada blok sensus *h*

suatu kabupaten/kota,

x : Usaha industri kecil (k), usaha industri mikro (m).

Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah Usaha/Perusahaan Industri Kecil dan Mikro Menurut KBLI Per Blok Sensus Hasil *Listing* di Provinsi

Provinsi : …….

Kode		Nomor Blok Sensus	Jumlah Industri Mikro Menurut KBLI						Jumlah Industri Mikro	Jumlah Industri Kecil Menurut KBLI						Jumlah Industri Kecil
Kec.	Desa		1	2	....	*i*	....	24		1	2	....	*i*	....	24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	....	....	....	(27)		(28)	(29)	....	....	....	(51)	
		1	M^m_{11}	M^m_{12}		M^m_{1i}		M^m_{124}	$M^m_{1.}$	M^k_{11}	M^k_{12}		M^k_{1i}		M^k_{124}	$M^k_{1.}$
		2	M^m_{21}	M^m_{22}		M^m_{2i}		M^m_{224}	$M^m_{2.}$	M^k_{21}	M^k_{22}		M^k_{2i}		M^k_{224}	$M^k_{2.}$
		. . .	. . .	. . .		. . .		. . .	. . .	. . .	. . .		. . .		. . .	. . .
		H	M^m_{h1}	M^m_{h2}		M^m_{hi}		M^m_{h24}	$M^m_{h.}$	M^k_{h1}	M^k_{h2}		M^k_{hi}		M^k_{h24}	$M^k_{h.}$
		. . .	. . .	. . .		. . .		. . .	. . .	. . .	. . .		. . .		. . .	. . .
		N	M^m_{n1}	M^m_{n2}		M^m_{ni}		M^m_{n24}	$M^m_{n.}$	M^k_{n1}	M^k_{n2}		M^k_{ni}		M^k_{n24}	$M^k_{n.}$
Jumlah			$M^m_{.1}$	$M^m_{.2}$	....	$M^m_{.i}$	....	$M^m_{.24}$	$M^m_{..}$	$M^k_{.1}$	$M^k_{.2}$	....	$M^k_{.i}$	....	$M^k_{.24}$	$M^k_{..}$

Keterangan:

M^k_{hi} : jumlah usaha industri kecil dengan KBLI *i* (*i* = 1, 2, 3, ..., 24) pada blok sensus *h* di provinsi.

$M^k_{h.}$: jumlah usaha industri kecil pada blok sensus *h* di suatu provinsi.

$M^k_{.i}$: jumlah usaha industri kecil dengan KBLI *i* dalam satu provinsi.

$M^k_{..}$: jumlah usaha industri kecil dalam satu provinsi.

M^m_{hi} : jumlah usaha industri mikro dengan KBLI *i* (*i* = 1, 2, 3, ..., 24) pada blok sensus *h* di provinsi.

$M^m_{h.}$: jumlah usaha industri mikro pada blok sensus *h* di provinsi.

$M^m_{.i}$: jumlah usaha industri mikro dengan KBLI *i* dalam satu provinsi.

$M^m_{..}$: jumlah usaha industri mikro dalam satu provinsi.

Alokasi sampel usaha menurut skala usaha mikro dan kecil dalam provinsi dilakukan secara proporsional sesuai dengan proporsi industri mikro dan industri kecil

dalam kerangka sampel hasil SE2016. Proses alokasi ini bertujuan untuk menjaga keterwakilan sampel industri kecil dan industri mikro agar sesuai dengan komposisi populasi usaha tersebut. Secara matematis, prosedur alokasi tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$m_P^{(x)} = \frac{M'^{(x)}_P}{M'^{m}_P + M'^{k}_P} \times m_P ,$$

dengan:

$m_P^{(x)}$: Target sampel usaha industri *x* di provinsi *P*,

m_P : Target sampel usaha IMK di provinsi *P*,

$M'^{(x)}_P$: Populasi usaha industri *x* pada kerangka sampel hasil SE2016 di provinsi *P*,

M'^{m}_P : Populasi usaha industri mikro pada kerangka sampel hasil SE2016 di provinsi *P*,

M'^{k}_P : Populasi usaha industri kecil pada kerangka sampel hasil SE2016 di provinsi *P*.

x : Usaha industri kecil (*k*), usaha industri mikro (*m*).

Hasil alokasi sampel usaha IMK pada tahap ini perlu dicek dengan populasi industri kecil hasil *listing*. Apabila hasil alokasi sampel industri kecil melebihi jumlah populasi hasil *listing*, harus dilakukan penyesuaian (*adjustment*) dengan cara:

a). Kurangi sejumlah usaha hasil alokasi tersebut sehingga jumlahnya sama dengan populasi industri kecil hasil *listing*. Artinya, populasi industri kecil pada wilayah provinsi dengan kasus tersebut harus diambil seluruhnya (*take-all*) sebagai sampel.

b). Selanjutnya lakukan penyesuaian (*adjustment*) hasil alokasi sampel industri mikro dengan cara menambahkan sejumlah kelebihan target industri kecil tadi ke dalam target sampel industri mikro. Secara matematis, proses tersebut dituliskan sebagai berikut:

$$m^{k}_{P\,adj} = \min(m^{k}_{P}, M^{k}_{P})$$

$$m^{m}_{P\,adj} = m_P - m^{k}_{P\,adj}$$

dengan:

M^{k}_{P} : Populasi usaha IMK hasil listing di seluruh blok sensus di provinsi *P*,

$m^{k}_{P\,adj}$: Target sampel usaha industri kecil hasil *adjustment* di provinsi *P*,

$m^{m}_{P\,adj}$: Target sampel usaha industri mikro hasil *adjustment* di provinsi *P*.

Pada kasus khusus, ketika jumlah target sampel usaha industri mikro hasil alokasi lebih dari populasi usaha industri mikro hasil listing ($m^{m}_{K\,adj} > M^{m}_{K}$) sehingga tidak dapat memenuhi target sampel yang diperlukan, skema alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil akan mengikuti aturan sebagai berikut:

a). Apabila hasil alokasi sampel awal industri mikro melebihi populasi hasil listingnya, penyesuaian (*adjustment*) dilakukan dengan cara yang sebaliknya. Alokasi sampel industri mikro akan diambil seluruhnya (*take-all*) terlebih dahulu.

b). Kemudian, target sampel industri kecil diperoleh dari sisa target sampel IMK pada kabupaten/kota tersebut. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$m^{m}_{P\,adj} = \min(m^{m}_{P}, M^{m}_{P})$$

$$m^{k}_{P\,adj} = m_{P} - m^{m}_{K\,adj}$$

2.6.2. Selanjutnya, hasil alokasi sampel usaha IMK pada masing-masing skala usaha $(m^{(x)}_{P})$ dari butir 2.6.1) dialokasikan ke setiap KBLI $(m^{(x)}_{Pi})$ secara proporsional akar kuadrat jumlah populasi usaha industri mikro/kecil pada suatu KBLI *i* terhadap total akar kuadrat jumlah usaha industri mikro/kecil dari seluruh KBLI, dengan rumus:

$$m^{(x)}_{Pi} = \frac{\sqrt{M^{(x)}_{Pi}}}{\sum_{i=1}^{24}\sqrt{M^{(x)}_{Pi}}} \times m^{(x)}_{P}$$

dengan:

$m^{(x)}_{Pi}$: Target sampel usaha industri *x* dengan KBLI *i* pada provinsi *P*,

$m^{(x)}_{P}$: Target sampel usaha industri *x* pada provinsi *P*,

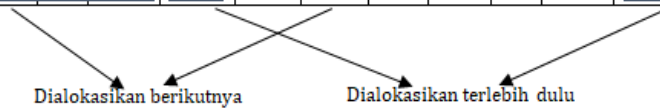
$M^{(x)}_{Pi}$: Jumlah populasi usaha industri *x* hasil *listing* dengan KBLI *i* pada provinsi *P*.

x : Usaha industri kecil (k), usaha industri mikro (m).

Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah Usaha/Perusahaan Hasil *Listing* dan Alokasi Sampel Industri Kecil dan Mikro Menurut KBLI di Provinsi

Provinsi : …….

Uraian	Jumlah Populasi dan Sampel Industri Mikro Menurut KBLI 2 Digit						Total	Jumlah Populasi dan Sampel Industri Kecil Menurut KBLI 2 Digit						Total
	1	2	....	*i*	....	24		1	2	....	*i*	....	24	
(1)	(2)	(3)	....	....	....	(25)	(26)	(27)	(28)	....	....	....	(50)	(51)
Populasi	M_1^m	M_2^m	....	M_i^m	....	M_{24}^m	M^m	M_1^k	M_2^k	....	M_i^k	....	M_{24}^k	M^k
Sampel	m_1^m	m_2^m	....	m_i^m	....	m_{24}^m	m^m	m_1^k	m_2^k	....	m_i^k	....	m_{24}^k	m^k



2.6.3. Pada tahap akhir, target sampel usaha mikro/kecil pada masing-masing KBLI 2-digit dialokasikan ke setiap blok sensus. Alokasi ini dilakukan berdasarkan jumlah usaha IMK hasil *listing* seluruh blok sensus secara proporsional antara akar kuadrat jumlah usaha industri mikro/kecil suatu KBLI *i* dengan total akar kuadrat jumlah usaha industri mikro/kecil KBLI *i* di kabupaten/kota. Secara matematis, proses ini dirumuskan sebagai berikut:

$$m_{hi}^{(x)} = \frac{\sqrt{M_{hi}^{(x)}}}{\sum_{h=1}^{k} \sqrt{M_{hi}^{(x)}}} \times m_i^{(x)}$$

dengan:

$m_{hi}^{(x)}$: Target sampel usaha industri *x* dengan KBLI *i* pada blok sensus h,

$M_{hi}^{(x)}$: Jumlah populasi usaha industri *x* dengan KBLI *i* pada blok sensus h,

$m_i^{(x)}$: Target sampel usaha industri *x* dengan KBLI *i* pada kabupaten/kota.

x : Usaha industri kecil (k), usaha industri mikro (m).

Tabel 7. Alokasi Sampel Usaha/Perusahaan Industri Kecil dan Mikro per Blok Sensus Menurut KBLI di Provinsi

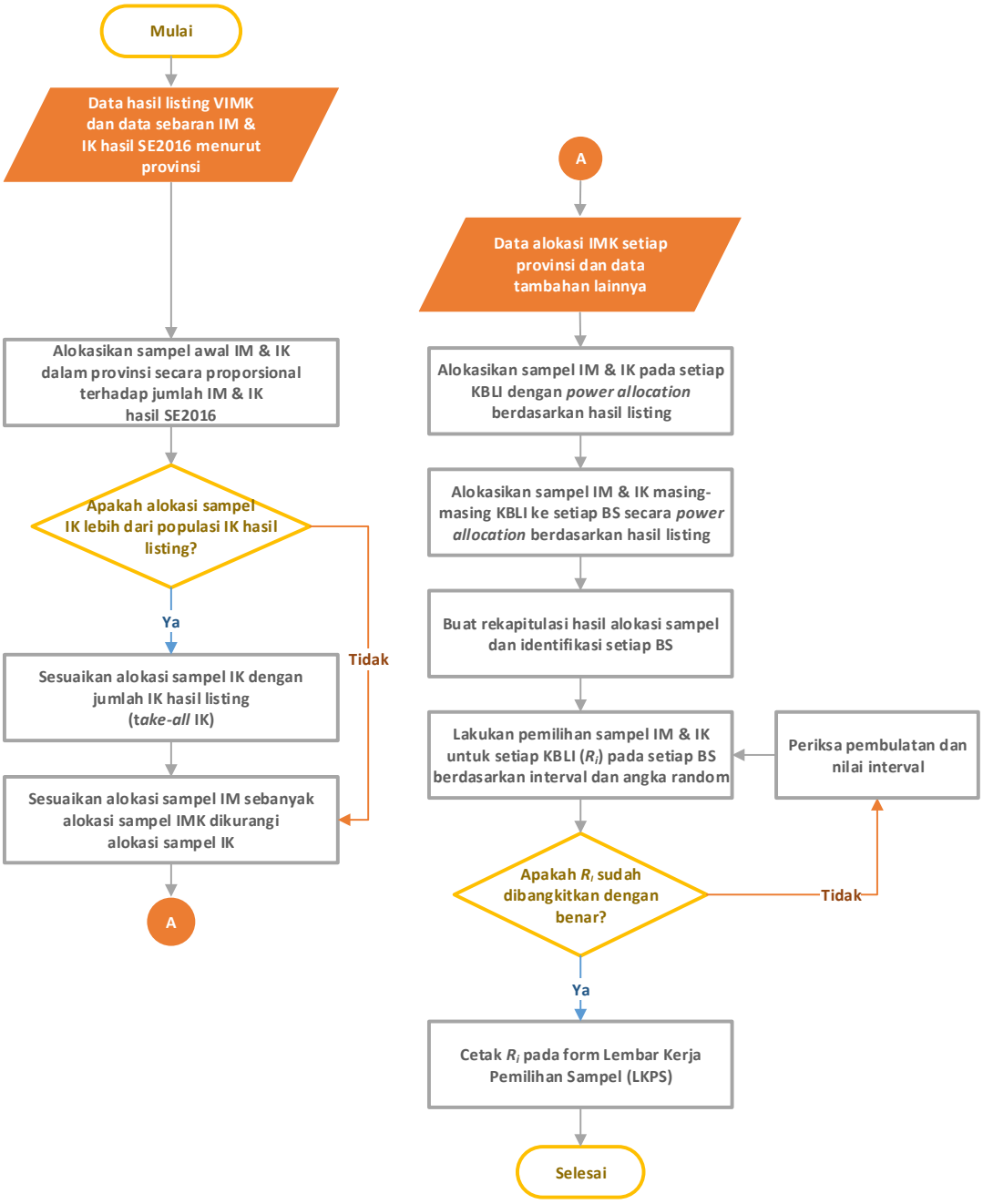
Provinsi : …….

Kode		Nomor Blok Sensus	Jumlah Sampel Industri Mikro Menurut KBLI						Jumlah Sampel Industri Kecil Menurut KBLI					
Kec.	Desa		1	2	....	*i*	....	24	1	2	....	*i*	....	24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	....	....	....	(27)	(28)	(29)	....	....	....	(51)
		1	m_{11}^{m}	m_{12}^{m}		m_{1i}^{m}		m_{124}^{m}	m_{11}^{k}	m_{12}^{k}		m_{1i}^{k}		m_{124}^{k}
		2	m_{21}^{m}	m_{22}^{m}		m_{2i}^{m}		m_{224}^{m}	m_{21}^{k}	m_{22}^{k}		m_{2i}^{k}		m_{224}^{k}
		. . .	. . .	. . .		. . .		. . .	. . .	. . .		. . .		. . .
		H	m_{h1}^{m}	m_{h2}^{m}		m_{hi}^{m}		m_{h24}^{m}	m_{h1}^{k}	m_{h2}^{k}		m_{hi}^{k}		m_{h24}^{k}
		. . .	. . .	. . .		. . .		. . .	. . .	. . .		. . .		. . .
		N	m_{n1}^{m}	m_{n2}^{m}		m_{ni}^{m}		m_{n24}^{m}	m_{n1}^{k}	m_{n2}^{k}		m_{ni}^{k}		m_{n24}^{k}
Jumlah			$m_{.1}^{m}$	$m_{.2}^{m}$	...	$m_{.i}^{m}$	...	$m_{.24}^{m}$	$m_{.1}^{k}$	$m_{.2}^{k}$	...	$m_{.i}^{k}$	...	$m_{.24}^{k}$

Dialokasikan terlebih dulu

Dialokasikan berikutnya

Secara ringkas prosedur alokasi sampel usaha Survei IMK 2019 Triwulanan dapat dilihat pada diagram alur di bawah ini:



Gambar 2. Alur Alokasi Sampel Usaha IMK Survei IMK 2019 Triwulanan

2.7 Pengambilan Sampel Usaha Industri Kecil di Blok Sensus

Dari hasil pendaftaran usaha IMK (*listing*) dengan Daftar VIMK19-L1, ambil seluruh industri kecil yang memiliki jumlah tenaga kerja antara 5 – 19 orang, dengan langkah berikut:

a. Berikan tanda lingkaran pada tanda cek (√) di Blok III Kolom (41) s.d. (64).
b. Berikan pula lingkaran pada nomor urut segmen, bangunan fisik, bangunan sensus dan nomor usaha/perusahaan di Blok III Kolom (1) s.d. Kolom (3) dan Kolom (12).

Khusus untuk kabupaten/kota dengan populasi usaha industri kecil hasil *listing* melebihi target sampel usaha IMK dan telah dilakukan penghitungan alokasi sampel usaha industri kecil, maka pengambilan sampel usaha industri kecil dilakukan secara sistematik. Ketentuan pengambilan sampel secara sistematik dapat mengikuti ketentuan pengambilan sampel usaha mikro.

2.8. Pengambilan Sampel Usaha Industri Mikro di Blok Sensus

Pemilihan sampel usaha industri mikro dilakukan berdasarkan hasil pendaftaran usaha/perusahaan industri mikro (Daftar VIMK19-L1) di setiap blok sensus terpilih. Tahap pemilihan sampel usaha industri mikro adalah sebagai berikut:

a. Memberikan nomor urut pada sebelah kanan tanda cek (√) pada Daftar VIMK19-L1 Blok III untuk masing-masing Kolom (17) s.d. Kolom (40). Penomoran dimulai dari angka 1 pada Kolom (17) halaman pertama sampai dengan baris terakhir Kolom (17) halaman terakhir, dilanjutkan penomoran dari angka 1 kembali pada Kolom (18) halaman pertama sampai dengan Kolom (18) halaman terakhir, begitu seterusnya untuk Kolom (19) s.d. Kolom (40).

   Contoh :

   Untuk Kolom (17) halaman pertama hingga halaman terakhir, pemberian nomor dimulai dari : $\surd_1$, $\surd_2$, $\surd_3$, ... $\surd_{11}$. Kemudian lanjutkan pemberian nomor pada Kolom (18) halaman pertama hingga halaman terakhir dimulai dengan nomor $\surd_1$, $\surd_2$, $\surd_3$, ... $\surd_7$. Kemudian lanjutkan untuk Kolom (19) halaman pertama hingga halaman terakhir dengan nomor $\surd_1$, $\surd_2$, $\surd_3$, $\surd_4$, ... $\surd_{27}$. Selanjutnya pemberian nomor dimulai dengan angka 1 untuk setiap Kolom (20), Kolom (21), sampai dengan Kolom (40). Contoh

pemberian nomor urut Daftar VIMK19-L1 Blok III Kolom (17) s.d. Kolom (40) halaman 1 s.d. terakhir:

Halaman 1 dari 5 halaman

10	11	12	13	14	15	16	17	…	…	…	33
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)				(40)
		X_1									
X_1											
	X_1										
			X_1								
						X_1					
							X_1				
				X_1							
X_2											
					X_1						

Halaman 2 dari 5 halaman

10	11	12	13	14	15	16	17	…	…	…	33
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)				(40)
					X_2						
X_3											
		X_2									
						X_2					
											X_1
							X_2				
	X_2										
				X_2							
			X_2								

Halaman 5 dari 5 halaman

10	11	12	13	14	15	16	17	…	…	…	33
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)				(40)
		X_{27}									
X_{11}											
					X_{10}						
											X_2
							X_9				
						X_{26}					
			X_4								
				X_3							
	X_7										

b. Memeriksa terlebih dahulu, apakah pemberian nomor urut di Blok III untuk setiap Kolom (17) s.d Kolom (40) sudah benar. Perbaiki kesalahan yang ada terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel. Jika sudah benar, cek jumlah usaha

industri mikro di setiap kolom (KBLI) pada Blok III dengan ringkasan rekap pada Blok II, yaitu dengan cara membandingkan antara nomor urut terakhir di setiap Kolom (17) s.d. Kolom (40) dengan banyaknya usaha industri mikro menurut KBLI pada Daftar VIMK19–L1 Blok II Rincian 201. Jika ditemukan perbedaan, periksa kembali penomoran pada Blok III Kolom (17) s.d. Kolom (40).

c. Menghitung interval (*I*) untuk setiap KBLI usaha industri mikro dengan cara:

$$I_{hi}^{m} = \frac{M_{hi}^{m}}{m_{hi}^{m}},$$

di mana:

I_{hi}^{m} : Interval untuk pengambilan sampel usaha industri mikro dengan KBLI *i* pada blok sensus *h*,

M_{hi}^{m} : Jumlah populasi usaha industri mikro dengan KBLI *i* hasil pendaftaran IMK pada blok sensus *h*,

m_{hi}^{m} : Target sampel usaha industri mikro dengan KBLI *i* pada blok sensus *h*.

Pada Daftar VIMK19-LKPS1 notasi yang dicantumkan adalah M_{hi} dan m_{hi}. Sebagai perhatian, nilai interval yang dihitung berdasarkan persamaan di atas dapat berupa bilangan desimal. Nilai tersebut tidak boleh dibulatkan ke dalam digit tertentu karena dapat memengaruhi hasil pemilihan nomor urut sampel usaha IMK terpilih.

d. Menentukan unit sampel usaha industri mikro pertama yang terpilih untuk tiap jenis KBLI (R_{1hi}). Angka Random (AR) pemilihan sampel telah ditentukan pada Daftar VIMK19-DSBS1 berdasarkan distribusi *Uniform* yang bernilai antara *0* s.d. *1*. Penentuan sampel terpilih pertama (R_{1hi}), dilakukan dengan rumus:

$$R_{1hi} = AR \times I_{hi}^{m}.$$

e. Menentukan angka random sampel berikutnya R_{2hi}, R_{3hi}, … R_{mhi} dengan rumus berikut:

$R_{2hi} = R_{1hi} + I_{hi}^{m}$

$R_{3hi} = R_{2hi} + I_{hi}^{m}$

$R_{4hi} = R_{3hi} + I_{hi}^{m}$

...

$R_{mhi} = R_{(m-1)\text{hi}} + I_{hi}^{m}$, dengan $\left(m = m_{hi}^{m}\right)$.

Jika angka random sampel terakhir yang terpilih melebihi jumlah usaha industri mikro dengan KBLI *i* di blok sensus terpilih ($R_{mhi} \leq M_{hi}^{m}$), periksa kembali hasil penghitungan.

f. Melakukan pembulatan keatas (*roundup*) terhadap setiap angka random (AR) dari *1* s.d. *m* setelah semua angka random tersebut telah selesai dihitung sesuai dengan tata cara yang disebutkan pada butir *d* dan *e*. Jika AR sampel terakhir yang terpilih melebihi jumlah usaha industri mikro dengan KBLI *i* di blok sensus terpilih ($R_{mhi} \leq M_{hi}^{m}$), lakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil penghitungan dan pastikan tidak ada pembulatan pada nilai intervalnya sesuai instruksi pada butir *c*.

g. Memberikan tanda untuk sampel terpilih dengan melingkari nomor urut tanda cek (√) pada Daftar VIMK19-L1 Blok III di Kolom (17) s.d. Kolom (40) yang sama dengan angka random terpilih (R_{mhi}).

h. Memberikan pula tanda lingkaran pada Kolom (16), yang nomor urut tanda cek (√)-nya pada Kolom (17) atau Kolom (18) s.d. Kolom (40) dilingkari.

i. Memberikan pula tanda lingkaran pada nomor segmen, bangunan fisik, dan bangunan sensus serta nomor usaha/perusahaan pada Daftar VIMK19-L1 Blok III Kolom (1) s.d. Kolom (3) dan Kolom (12) yang nomor urut tanda cek (√)-nya pada Kolom (17) atau Kolom (18) s.d. Kolom (40) dilingkari.

Catatan :

Proses penentuan no. urut sampel terpilih usaha industri mikro di blok sensus pada tahapan (c) s.d. (f) telah diakomodasi pada sistem aplikasi. Tahapan lainnya dilakukan secara manual oleh petugas.

2.9. Pengisian Daftar VIMK19-DS1

Pengisian Daftar VIMK19-DS1 dilakukan setelah selesai seluruh tahapan

pemilihan sampel dan pemberian tanda lingkaran pada usaha industri mikro maupun usaha industri kecil. Tahapan pemindahan informasi usaha industri mikro dan kecil dari Daftar VIMK19-L1 ke Daftar VIMK19-DS1 dilakukan dengan cara berikut:

a. Salin nomor urut segmen, bangunan fisik, dan bangunan sensus yang dilingkari pada Daftar VIMK19-L1 Blok III Kolom (1) s.d. Kolom (3) ke Daftar VIMK19-DS1 Blok V Kolom (2) s.d. Kolom (4) mulai dari nomor urut bangunan fisik terkecil.
b. Salin nama usaha/perusahaan atau pengusaha/pemilik yang nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut tanda cek (√)-nya dilingkari dari Daftar VIMK19-L1 Blok III Kolom (13) ke Daftar VIMK19-DS1 Blok V Kolom (6).
c. Salin alamat lengkap dan KBLI yang nomor urut tanda cek (√)-nya dilingkari dari VIMK19-L1 Blok III Kolom (14) dan Kolom (16) ke Daftar VIMK19-DS1 Blok V Kolom (7) dan Kolom (8).

2.10. Contoh Penarikan Sampel

a. Hasil pendaftaran dengan Daftar VIMK19-L1 di Blok Sensus 003B Desa Pringgodani Kecamatan Bantur Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:
    i. Jumlah usaha industri kecil sebanyak 3 (penjumlahan dari nomor urut terakhir dari setiap KBLI pada Daftar VIMK19-L1 Blok III Kolom (41) s.d. (64) Rincian c halaman terakhir = 3).
    ii. Jumlah usaha industri mikro sebanyak 72 usaha (penjumlahan dari nomor urut terakhir dari setiap KBLI pada setiap Daftar VIMK19-L1 Blok III Kolom (17) s.d. Kolom (40) = 72).
    iii. Jumlah usaha industri mikro kode KBLI 15 (industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki) sebanyak 26.
    iv. Angka random pemilihan sampel yang tercantum pada Daftar VIMK19-DSBS1 adalah 0,53.
b. Hasil penghitungan alokasi sampel dan interval sebagai berikut:
    i. Target sampel usaha industri mikro pada blok sensus 003B ini sebanyak 17.

ii. Target sampel usaha industri mikro KBLI 15 berjumlah 10 industri.

iii. Interval untuk usaha industri mikro KBLI 15 adalah 26/10 = 2,6.

c. Penentuan R_1, serta penghitungan R_2 ..... R_n

i. $R_1 = AR \times I = 0{,}53 \times 2{,}6 = 1{,}378 \approx 2$ (Pembulatan ke atas).

ii. Setelah didapat R_1 selanjutnya menghitung R_2 hingga R_{10} dengan cara:

$R_2 = R_1 + I = 1{,}378 + 2{,}6 = 3{,}978 \approx 4$

$R_3 = R_2 + I = 3{,}978 + 2{,}6 = 6{,}578 \approx 7$

$R_4 = R_3 + I = 6{,}578 + 2{,}6 = 9{,}178 \approx 10$

$R_5 = R_4 + I = 9{,}178 + 2{,}6 = 11{,}778 \approx 12$

$R_6 = R_5 + I = 11{,}778 + 2{,}6 = 14{,}378 \approx 15$

$R_7 = R_6 + I = 14{,}378 + 2{,}6 = 16{,}978 \approx 17$

$R_8 = R_7 + I = 16{,}978 + 2{,}6 = 19{,}578 \approx 20$

$R_9 = R_8 + I = 19{,}578 + 2{,}6 = 22{,}178 \approx 23$

$R_{10} = R_9 + I = 22{,}178 + 2{,}6 = 24{,}778 \approx 25$

d. Pemilihan Sampel Usaha Industri Mikro

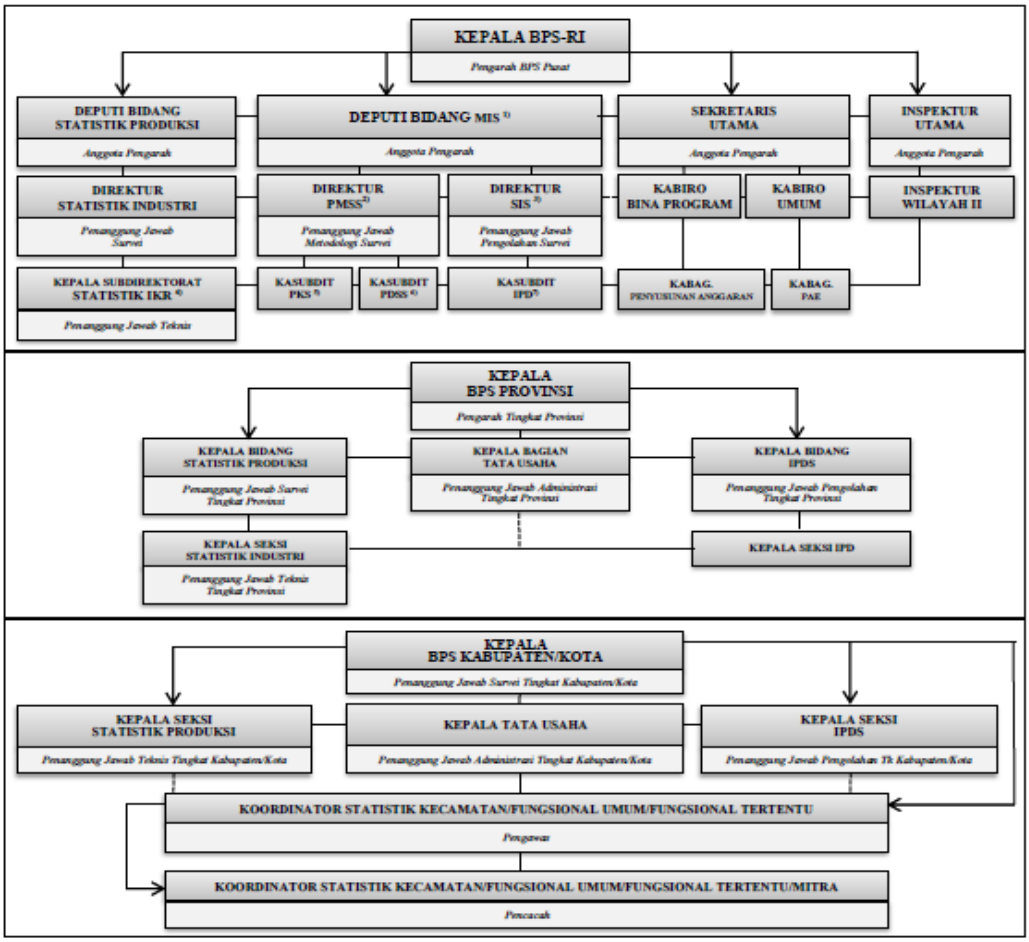
- Berikan lingkaran di kolom KBLI 15, yaitu kolom (22) pada nomor-nomor tanda cek yang sesuai dengan angka random terpilih. Kemudian lingkari pula no segmen, bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut usaha/perusahaan pada

  VIMK19-L1 Blok III Kolom (1) s.d. Kolom (3) dan Kolom (12), serta Kolom (16) yang bersesuaian dengan tanda cek yang dilingkari.
- Dengan cara yang sama, lakukan penghitungan interval dan melingkari nomor urut tanda cek untuk KBLI yang lain.

BAB 3 ORGANISASI LAPANGAN

3.1. Organisasi lapangan

Dalam prinsip manajemen modern, pembagian kerja mutlak diperlukan. Pada pelaksanaan VIMK19 Triwulanan, struktur organisasi dan pembagian kerja lapangan adalah sebagai berikut:



KETERANGAN
1) Metodologi dan Informasi Statistik
2) Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei
3) Sistim Informasi Statistik
4) Industri Kecil dan Rumah Tangga
5) Pengembangan Kerangka Sampel
6) Pengembangan Desain Sensus dan Sampel
7) Integrasi Pengembangan Data

Gambar 3. Organisasi Lapangan Survei IMK 2019 Triwulanan

3.2. Tugas dan Tanggung Jawab

Seperti survei-survei lainnya yang dilakukan oleh BPS, penanggung jawab pelaksanaan Survei IMK 2019 Triwulanan di daerah baik teknis maupun administrasi adalah Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala BPS Kabupaten/Kota. Dengan demikian BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota mengatur segala hal mulai dari rekruitmen petugas sampai dengan terkumpulnya seluruh dokumen hasil survei.

Tugas dan tanggung jawab BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota, Pengawas (PMS), dan pencacah (PCS) adalah sebagai berikut:

a. BPS Provinsi

1) Bertanggung jawab terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan survei IMK tahun 2019 triwulanan pada level provinsi.
2) Mengkoordinasikan kegiatan pencacahan survei IMK tahun 2019 triwulanan dengan BPS kabupaten/kota
3) Mengidentifikasi Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS) dan melaporkan jika terdapat permasalahan di lapangan.
4) Menentukan alokasi dan *random sample* terpilih untuk setiap kabupaten/kota per blok sensus/subblok sensus dan per KBLI.
5) Membuat petunjuk rinci tentang rekrutmen petugas sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.
6) Mengatur pengiriman daftar dan buku pedoman survei IMK tahun 2019 triwulanan ke setiap BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
7) Mengatur penerimaan dokumen survei IMK tahun 2019 triwulanan dari setiap BPS kabupaten/kota.
8) Mengkoordinasikan tugas BPS Kabupaten/Kota sesuai dengan beban tugas baik yang menyangkut bidang teknis maupun administrasi.
9) Memantau hasil pencacahan dan data entri survei IMK tahun 2019 triwulanan melalui sistem *monitoring*.
10) Menepati jadwal pengolahan survei IMK tahun 2019 triwulanan dan mengirimkan hasil pengolahan berupa *softcopy* data survei IMK tahun 2019 triwulanan

(*VIMK19_pp00.krm*) ke Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS) melalui Subdit Integrasi Pengolahan Data, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b. BPS Kabupaten/Kota

1) Bertanggung jawab terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan VIMK 2019 Triwulanan pada level kabupaten/kota.
2) Mengkoordinir kegiatan pencacahan survei IMK tahun 2019 triwulanan.
3) Menetapkan calon petugas PMS survei IMK tahun 2019 triwulanan yang berasal dari kasi atau staf BPS Kabupaten/Kota.
4) Menetapkan calon petugas PCS survei IMK tahun 2019 triwulanan yang berasal dari KSK/staf BPS Kabupaten/Kota. Apabila dikarenakan PCS tidak mencukupi atau padatnya kegiatan di BPS Kabupaten/Kota maka diperbolehkan merekrut mitra, dimana yang diutamakan adalah mitra yang sudah berpengalaman.
5) Melakukan pengawasan lapangan secara langsung pada waktu petugas melakukan pencacahan usaha/perusahaan, dan memeriksa secara sampel hasil pencacahan usaha/perusahaan tersebut.
6) Berkoordinasi dengan PMS dalam penentuan sampel usaha terpilih berdasarkan sampel yang telah disiapkan oleh BPS provinsi.
7) Melaksanakan kegiatan lapangan sesuai dengan target dan jadwal waktu yang telah ditentukan.
8) Pertemuan secara berkala dengan para pelaksana survei IMK tahun 2019 triwulanan harus dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan pemecahan masalah di lapangan.
9) Menerima dokumen survei IMK tahun 2019 triwulanan dari petugas lapangan dan bertanggung jawab atas kelengkapan dokumen.
10) Pelaksanaan administrasi dan pengolahan keuangan di BPS Kabupaten/Kota harus sesuai prosedur yang telah ditetapkan.
11) Pengiriman dokumen hasil pencacahan yang telah diperiksa harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

c. Pengawas (PMS)

1) Menyiapkan sketsa peta blok sensus hasil *scanning* SE2016/SP2010, Daftar VIMK19-DSBS, VIMK19-L1, VIMK19-DS1, dan VIMK19-S1.
2) Mendistribusikan sketsa peta blok sensus hasil *scanning* SE2016/SP2010, Daftar VIMK19-DSBS, VIMK19-L1, VIMK19-DS1, VIMK19-S1 kepada pencacah (PCS) yang menjadi tanggung jawabnya.
3) Memberitahu dan minta ijin kepada aparat desa/lurah, RW dan RT sebelum melakukan pencacahan pada wilayah tersebut.
4) Bersama PCS mengenali wilayah kerjanya sebelum melakukan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan dengan acuan peta blok sensus hasil *scanning* SE2016/SP2010. Hal ini dimaksudkan agar cakupan usaha/perusahaan tidak terjadi lewat cacah atau cacah ganda.
5) Mendampingi dan membimbing PCS pada awal pencacahan setiap triwulan, sehingga pencacah mampu melaksanakan pencacahan dengan benar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
6) Memantau aktivitas PCS di lapangan, untuk menjamin pekerjaan pencacah dapat selesai tepat waktu dan membantu memecahkan masalah jika PCS menghadapi kesulitan di lapangan.
7) Melakukan pertemuan dengan PCS yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang mungkin dijumpai di lapangan dan mencari jalan keluar untuk mengatasi permasalahan tersebut.
8) Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan, kebenaran dan konsistensi isian Daftar VIMK19-L1 dan Daftar VIMK-S1. Menanyakan kepada PCS apabila ditemukan isian yang meragukan. Jika diperlukan, melakukan kunjungan ulang ke usaha/perusahaan bersama dengan pencacah.
9) Bersama dengan pencacah, melakukan kunjungan ulang terhadap responden yang bermasalah.
10) Mengisi Daftar VIMK19-L1 Blok II Ringkasan.
11) Menerima daftar nomor urut usaha/perusahaan terpilih dari BPS Kabupaten/Kota (VIMK19-LKPS1). Berdasarkan daftar nomor urut usaha/perusahaan tersebut yang

disandingkan dengan Daftar VIMK19-L1, selanjutnya mengisi dan melengkapi informasi sampel usaha/ perusahaan terpilih ke dalam Daftar VIMK19-DS1.

12) Mengisi Daftar Sampel Cadangan survei IMK tahun 2019 triwulanan dalam Daftar VIMK19-DS1C yang berasal dari usaha yang tidak terpilih sampel di Daftar VIMK19-L1.
13) Memberikan kode KBLI 5 digit sesuai dengan kategori dan keterangan produk (barang dan jasa) yang diproduksi/dihasilkan pada VIMK19-S1.
14) Mengumpulkan dan menyerahkan seluruh dokumen hasil pencacahan (dokumen sketsa peta blok sensus, VIMK19-L1, VIMK19-DS1, VIMK19-S1, dan VIMK19-LKPS1) kepada BPS Kabupaten/Kota.
15) Menepati jadwal yang telah ditentukan.

d. Pencacah (PCS)

1) Menerima sketsa peta blok sensus hasil *scanning* SE2016/SP2010, Daftar VIMK19-DSBS Triwulanan, VIMK19-L1, VIMK19-DS1, VIMK19-S1 dari pengawas.
2) Memberitahu dan meminta ijin kepada aparat desa/kelurahan, RW dan RT sebelum melakukan pencacahan pada wilayah tersebut.
3) Melakukan penelusuran wilayah kerja sebelum pencacahan dengan acuan sketsa peta blok sensus hasil *scanning* SE2016/SP2010. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan batas-batas wilayah kerja masing-masing pencacah.
4) Menyampaikan penjelasan tentang maksud, tujuan, dan manfaat survei IMK tahun 2019 triwulanan, serta jaminan kerahasiaan data yang diberikan pada saat kunjungan ke responden.
5) Melakukan pendaftaran setiap bangunan sensus dan rumah tangga dalam blok sensus terpilih yang menjadi wilayah kerjanya dengan Daftar VIMK19-L1, dan menggambar bangunan pada sketsa peta blok sensus terpilih hasil *scanning* SE2016/SP2010 sesuai dengan letaknya, serta memberi nomor urut bangunan fisik pada simbol bangunan tersebut sesuai dengan nomor urut yang dicatat pada Daftar VIMK19-L1.

Mekanisme Pendaftaran Usaha/Perusahaan:

a). Setelah pengenalan wilayah kerja selesai, selanjutnya pencacah melakukan pendaftaran dimulai dari bangunan fisik yang berada di arah barat daya pada segmen yang berada di posisi arah barat daya.

b). Setelah bangunan fisik barat daya ditentukan, mulailah pendaftaran usaha/perusahaan dimulai dari bangunan sensus pertama.

c). Petugas menanyakan/menggali informasi apakah di dalam bangunan sensus tersebut ada usaha/perusahaan atau tidak dan mengisi Daftar VIMK19-L1.

d). Tanyakan apakah ada usaha lain di bangunan sensus tersebut (misalnya ada usaha *online* pada bangunan sensus tersebut, usaha kontrakan di bangunan sensus lain).

e). Memberi tanda lokasi bangunan sensus dan/atau usaha/perusahaan pada sketsa peta BS/SBS.

f). Lanjutkan ke bangunan sensus kedua dan seterusnya sampai bangunan sensus terakhir.

6) Melakukan pencacahan usaha terpilih dengan Daftar VIMK19-S1 yang berpedoman pada Daftar VIMK19-DS1 (Daftar Sampel).
7) Mengikuti pertemuan dengan pengawas untuk membahas berbagai temuan/masalah yang ditemukan di lapangan, dan cara mengatasinya.
8) Menerima dan menyelesaikan tugas dari PMS terkait isian dokumen yang masih meragukan dan melakukan pencacahan ulang dengan didampingi PMS untuk usaha/perusahaan yang masih memerlukan klarifikasi.
9) Menyerahkan dokumen yang telah selesai kepada pengawas.
10) Menepati jadwal pelaksanaan lapangan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3.3 Syarat Petugas

Petugas lapangan survei IMK tahun 2019 triwulanan terdiri dari atas pencacah dan pengawas.

a. Pencacah (PCS):

Secara umum, seluruh PCS harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1) Diutamakan minimal berpendidikan tamat SLTA atau sederajat.
2) Diutamakan dapat berbahasa Indonesia dengan baik.
3) Mengenal wilayah tugasnya dengan baik.
4) Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan PMS.
5) Diutamakan yang sudah berpengalaman sebagai petugas dalam sensus atau survei yang diselenggarakan oleh BPS.
6) Siap untuk bekerja dan menaati peraturan/kesepakatan yang telah ditentukan.
7) Diutamakan bisa berkomunikasi dan menggali informasi dari responden dengan baik.
8) Disiplin dan berkomitmen pada tugas-tugas PCS.

b. Pengawas (PMS):

PMS diutamakan kasi/staf di BPS Kabupaten/Kota yang telah berpengalaman dalam pelaksanaan survei-survei industri. Sehingga disamping memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan bagi PCS tersebut di atas, perlu dipertimbangkan persyaratan lain, berupa:

1) Mampu menjalin pendekatan dengan kepala desa/lurah atau ketua satuan lingkungan setempat, serta membuka jalan/meminta izin agar pencacah dapat melakukan wawancara. Sehingga PMS harus mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak lain secara baik.
3) Mampu memecahkan persoalan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan lapangan.
4) Siap untuk menggantikan tugas pencacah yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan pekerjaannya.
5) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan, kewajaran dan konsistensi hasil pencacahan semua petugas pencacah yang berada di bawah koordinasinya.
6) Disiplin dan berkomitmen pada tugas-tugas PMS.

BAB 4 TATA CARA PENGIRIMAN DOKUMEN

Untuk memudahkan pelaksanaan pencacahan di BPS Provinsi/Kabupaten/Kota serta kompilasi hasil entri dan tabel evaluasi di BPS, maka perlu diatur mekanisme pengiriman dokumen dari BPS RI ke BPS Provinsi dan BPS Provinsi ke BPS Kabupaten/Kota. Begitu sebaliknya BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi dan pengiriman file ke BPS RI. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

4.1 Pengiriman Dokumen dari BPS-RI ke BPS Provinsi

a. Seluruh dokumen survei VIMK19 Triwulanan akan dikirim melalui ekspedisi oleh Bagian Pencetakan, Arsip, dan Ekspedisi BPS.
b. Surat pengantar dilampiri daftar isi dari setiap *box*/koli yang dikirim secara rinci.
c. Surat pengantar pengiriman dokumen dikirim pada *box*/koli pertama pada setiap pengiriman.
d. Pada salah satu sisi *box*/koli dibagian kanan atas dicantumkan **nomor *box*/koli** dan **banyaknya *box*/koli**, contoh:

   Bila pada pengiriman ada sebanyak 3 (tiga) *box*/koli dokumen yang dikirimkan ke daerah, maka cara penomoran untuk masing-masing *box*/koli adalah:

   Box pertama: [1] [3]

   Box kedua: [2] [3]

   Box ketiga: [3] [3]

4.2 Pengiriman Dokumen dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi

Adapun tata cara pengiriman dokumen dari BPS Kab/Kota ke BPS Provinsi, sebagai berikut:

a. Pengemasan dokumen survei VIMK19 Triwulanan tidak boleh dicampur dengan dokumen lain.
b. Pengiriman dokumen tidak perlu menunggu seluruh pencacahan selesai. Pengiriman minimal satu blok sensus selesai.
c. Susunan dokumen harus diurut berdasarkan nomor urut sampel dalam satu blok

sensus dan dibendel menjadi satu. Kemudian urutkan masing-masing blok sensus di setiap desa/kelurahan. Dokumen yang akan dikirim ke BPS Provinsi harus diurutkan berdasarkan desa/kelurahan.

d. Surat pengantar harus dilampiri daftar isi setiap *box*/koli yang dikirim secara rinci.

4.3 Pengiriman File Hasil Entri dari BPS Provinsi ke BPS RI.

Hasil Entri yang sudah *clean* berupa file *VIMK19_pp00.krm* dikirim kepada:

1. Subdirektorat Statistik Integrasi Pengolahan Data Direktorat Statistik Sistem Informasi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS RI) via email ipd@bps.go.id.
2. Pengiriman file *VIMK19_pp00.krm* di tembuskan (*carbon copy*, *cc*) kepada Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKR) via email ikr@bps.go.id, kepada Kasubdit IKR via email wiji@bps.go.id, dan kepada kepala Seksi Pengolahan Subdit IKR via email mjunaedi@bps.go.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Distribusi Sampel Survei IMK 2019 Triwulanan Menurut Provinsi

No.	Provinsi	Jumlah Sampel IMK					
		BS	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	11 Aceh	154	769	769	769	769	3.076
2.	12 Sumatera Utara	225	897	897	897	897	3.588
3.	13 Sumatera Barat	152	760	760	760	760	3.040
4.	14 Riau	197	590	590	590	590	2.360
5.	15 Jambi	123	489	489	489	489	1.956
6.	16 Sumatera Selatan	171	681	681	681	681	2.724
7.	17 Bengkulu	86	430	430	430	430	1.720
8.	18 Lampung	178	709	709	709	709	2.836
9.	19 Bangka Belitung	79	392	392	392	392	1.568
10.	21 Kepulauan Riau	143	428	428	428	428	1.712
11.	31 DKI Jakarta	227	905	905	905	905	3.620
12.	32 Jawa Barat	426	1.702	1.702	1.702	1.702	6.808
13.	33 Jawa Tengah	494	1.976	1.976	1.976	1.976	7.904
14.	34 DI Yogyakarta	186	929	929	929	929	3.716
15.	35 Jawa Timur	458	1.829	1.829	1.829	1.829	7.316
16.	36 Banten	203	811	811	811	811	3.244
17.	51 Bali	174	867	867	867	867	3.468
18.	52 Nusa Tenggara Barat	173	861	861	861	861	3.444
19.	53 Nusa Tenggara Timur	146	727	727	727	727	2.908
20.	61 Kalimantan Barat	128	509	509	509	509	2.036
21.	62 Kalimantan Tengah	110	437	437	437	437	1.748
22.	63 Kalimantan Selatan	125	621	621	621	621	2.484
23.	64 Kalimantan Timur	167	500	500	500	500	2.000
24.	65 Kalimantan Utara	80	240	240	240	240	960
25.	71 Sulawesi Utara	118	587	587	587	587	2.348
26.	72 Sulawesi Tengah	134	670	670	670	670	2.680
27.	73 Sulawesi Selatan	187	813	813	813	813	3.252
28.	74 Sulawesi Tenggara	121	605	605	605	605	2.420
29.	75 Gorontalo	83	413	413	413	413	1.652
30.	76 Sulawesi Barat	82	407	407	407	407	1.628
31.	81 Maluku	102	508	508	508	508	2.032
32.	82 Maluku Utara	70	349	349	349	349	1.396
33.	91 Papua Barat	80	239	239	239	239	956
34.	94 Papua	117	350	350	350	350	1.400
J u m l a h		**5.699**	**24.000**	**24.000**	**24.000**	**24.000**	**96.000**

Lampiran 2. Daftar Sampel Blok Sensus VIMK19 Triwulanan (DSBS-Trw)

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019
DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS

VIMK19-DSBS
TRIWULANAN

PROPINSI : [32] JAWA BARAT
KABUPATEN : [01] BOGOR

Kode dan Nama Kecamatan/Desa/Kelurahan	K/P *)	NKS **)	Nomor Blok Sensus	NSBS ***)	Jumlah Usaha IMK	Angka Random	Keterangan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
[020] LEUWILIANG							
[006] BARENGKOK	1	1650124	013B	00	7	0.44	
[021] LEUWISADENG							
[002] SADENGKOLOT	1	1450320	025B	00	10	0.71	
[003] LEUWISADENG	1	0550350	021B	00	5	0.91	
[050] CIAMPEA							
[011] TEGAL WARU	2	0700457	015B	00	23	0.92	
[018] BENTENG	1	1951288	008B	00	5	0.93	
[070] CIOMAS							
[009] KOTA BATU	1	0651762	045B	00	23	0.66	
[012] CIOMAS	1	1751820	002B	00	4	0.64	
		0651835	017B	00	7	0.38	
[013] PAGELARAN	1	0151897	041B	00	9	0.88	
[130] SUKARAJA							
[012] CILEBUT TIMUR	1	0253951	027B	00	2	0.72	
[140] BABAKAN MADANG							
[009] SENTUL	1	1254200	021B	00	3	0.64	
[161] TANJUNGSARI							
[005] BUANAJAYA	2	0101464	006B	00	10	0.90	
[180] CILEUNGSI							

*) **K / P : 1=K (Perkotaan), 2=P (Perdesaan)**

) **NKS (Nomor Kode Sampel) : Digit 1-2=Strata IMK
Digit 3-7=Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata IMK :

01=Makanan	07=Kayu/Brg Rotan	13=Karet & Plastik	19=Mesin & YTDL
02=Minuman	08=Kertas & Sejenis	14=Galian Non Lgm	20=Motor
03=Olah Tembakau	09=Cetak & Rekaman	15=Logam Dasar	21=Angkutan Lainnya
04=Tekstil	10=Batubara & MBumi	16=Logam non Mesin	22=Furnitur
05=Pakaian Jadi	11=Kimia & Sejenis	17=Komputer & Optik	23=Olah Lainnya
06=Kulit/Alas Kaki	12=Farmasi & Jamu	18=Alat Listrik	24=Jasa Reparasi Mesin
			25=Non Konsentrasi

***) **NSBS : Nomor Sub Blok Sensus**

Halaman : 1

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD Online semester 1 tahun 2018.
Sampling frame yang digunakan adalah hasil SE2016

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-L1

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

101. PROVINSI	JAWA BARAT	32
102. KABUPATEN / ~~KOTA~~*)	BOGOR	01
103. KECAMATAN	LEUWILIANG	020
104. DESA / ~~KELURAHAN~~*)	BARENGKOK	006
105. NOMOR BLOK SENSUS (NBS)	013 B	013B
106. NOMOR SUB BLOK SENSUS (NSBS)	00	00
107. NOMOR KODE SAMPEL (NKS)	1650124	1650124
108. APAKAH ADA SENTRA IMK?	(1) - YA 2 - TIDAK ➡ Langsung ke Blok III.	1

109. JIKA 108 BERKODE 1 (YA), TULISKAN KETERANGAN BERIKUT :

Nama Sentra (1)	Produk Utama (2)	Kode KBLI (3)	Muatan Usaha (4)	Instansi Pembina (5)
SENTRA GEULIS	BAJU MUSLIM	14	31	TIDAK ADA

Ciri – ciri dari sentra Industri Mikro dan Kecil adalah

1. Usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi / tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama.
2. Tidak harus ada pengurus dan instansi pembina.
3. Jumlah usaha IMK dalam lokasi itu minimal 30 usaha.

*) *Coret yang tidak sesuai*

BLOK II. RINGKASAN (*diisi oleh Pengawas*)

URAIAN	KODE KBLI 2-DIGIT																								JUMLAH
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
201. POPULASI INDUSTRI MIKRO *(B.III R.c hal. terakhir Kol. 17 s.d 40)*	3				27																				30
202. SAMPEL INDUSTRI MIKRO *(Lembar Kerja Penarikan Sampel)*	3				10																				13
203. POPULASI INDUSTRI KECIL *(B.III R.c hal. terakhir Kol. 41 s.d 64)*					2																				2
204. SAMPEL INDUSTRI KECIL *(Lembar Kerja Penarikan Sampel)*					2																				2
205. JUMLAH INDUSTRI MIKRO DAN KECIL / IMK *(Blok III Kol. 12 nomor urut terbesar)*																									32
206. JUMLAH RUMAH TANGGA *(Blok III Kol. 6 nomor urut terbesar)*																									152

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

SEGMEN	Nomor Urut Bangunan: FISIK	Nomor Urut Bangunan: SENSUS	Penggunaan Bangunan: Bukan Tempat Tinggal -1; Campuran -2; Tempat Tinggal -3; Kol. (6) ←	Jika Kol. (4) kode 1: Apakah biasanya digunakan untuk usaha IMK*) dan aktif berproduksi selama Tri. I-2019**) ? Ya -1 → Kol. (12); Tidak -0 → Kol. (7) & STOP	Jika Kol. (4) kode 2 atau 3: No. Ruta	Nama Kepala Rumah Tangga (KRT) / Nama Bangunan Bukan Tempat Usaha IMK	Selama Tri. I -2019**), adakah ART berusaha di IMK? Ya -1; Tidak -0 → Kol. (11)	Jika Kol. (8) kode 1: Nama ART	Tempat Usaha: Di bangunan sensus ini -1; Keliling/kaki lima -2; Di bangunan sensus lain -3	Selama Triwulan I - 2019**), adakah pihak lain yang berusaha di IMK di bangunan ini? Ya - 1; Tidak - 0	Jika Kol. (5) kode 1; Kol. (10) kode 1 atau 2 ; Kol. (11) kode 1: No.	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik	Alamat Lengkap (*Jalan, Nomor, RT/RW*)	Kegiatan Utama (*Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku*)	KBLI 2-Digit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
010	1	1	3		1	NOVI NOVITA	0			0					
010	2	2	3		2	DEDEN MUNAJI	2	SITI ROHAYAH	1	0	1	KONVEKSI BAJU	JALAN MERDEKA RAYA	MEMBUAT BAJU	
												MUSLIM <DEDEN>	RT 1/ RW 3 NO. 5	MUSLIM	14
010	3	3	2		3	ARSYAD	1	ARSYAD	1	0	2	KONVEKSI BAJU	JALAN MERDEKA RAYA	MEMBUAT BAJU	
												MUSLIM <ARSYAD>	RT 2/ RW 3 NO. 15	MUSLIM	14
010	4	4	1	0		MESJID									
010	5	5	3		4	NARSIH	0			0					
010	6	6	3		5	ASEP	0			0					
010	7	7	3		6	AYA ROHAYA	1	AYA ROHAYA	1	0	3	KONVEKSI BAJU	JALAN MERDEKA RAYA	MEMBUAT BAJU	
												GAMIS <ROHAYA>	RT 3/ RW 3 NO. 15	GAMIS	14

Keterangan :

*) IMK adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 – 19 orang (yang dicakup dalam survei ini adalah usaha IMK yang sudah dan akan berlangsung secara kontinyu).
Khusus musiman gunakan Triwulan terakhir berproduksi dalam periode Triwulan II-2018 s.d Triwulan I-2019.
Usaha musiman adalah usaha yang bahan baku dan proses produksinya dipengaruhi oleh musim (kemarau/hujan) seperti usaha perajangan/pengeringan tembakau (12291), pembuatan gula merah(10722)/gula putih(10721) dari tebu. Pembuatan terompet jelang tahun baru dan kue lebaran **bukan termasuk usaha musiman** karena bahan bakunya tidak bergantung pada musim.

1. Contoh usaha keliling : penggilingan padi keliling, las keliling.
2. Contoh usaha kaki lima : pembuatan plat nomor kendaraan (tempat usaha dibongkar pasang/dipindah)
3. Pihak lain : bukan anggota rumah tangga dan tidak tinggal di bangunan sensus tersebut.

4. SOP pengisian Kol. 12 : untuk dari usaha yang dimiliki ART, selesaikan perbaris sampai kol. 64, kemudian usaha dari pihak lain.
5. Kegiatan utama : Apabila dalam industri tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yang berbeda dan administrasi tidak dapat dipisahkan, maka penentuan kegiatan utamanya mengikuti aturan berikut:
   a. Berdasarkan kegiatan dengan nilai produksi/jasa industri terbesar
   b. Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar
   c. Jika nilai produksi/jasa industri dan volume barang/jasa sama besar, maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama
   d. Jika nilai produksi/jasa industri, volume barang/jasa, dan waktu yang dipenuhkan sama besar, maka ditentukan berdasarkan pengakuan responden

a. Jumlah halaman ini
b. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya
c. Jumlah kumulatif halaman ini

VIMK19-L1

DAN USAHA/PERUSAHAAN

Berilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi **Triwulan I-2019**[***]

Tenaga Kerja 1 – 4																								Tenaga Kerja 5 - 19																							
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)	(62)	(63)	(64)
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	X 1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	X 1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	X 2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
				2																								1																			
				2																								1																			

BLOK III. PENDAFTARAN BANGUNAN

SEGMEN	Nomor Urut Bangunan: FISIK	Nomor Urut Bangunan: SENSUS	Penggunaan Bangunan (Bukan Tempat Tinggal -1; Campuran -2; Tempat Tinggal -3) → Kol. (6)	Jika Kol. (4) kode 1: Apakah biasanya digunakan untuk usaha IMK*) dan aktif berproduksi selama Tri. I-2019**) ? (Ya - 1 → Kol. (12); Tidak - 0 → Kol. (7) & STOP)	Jika Kol. (4) kode 2 atau 3: No. Ruta	Nama Kepala Rumah Tangga (KRT) / Nama Bangunan Bukan Tempat Usaha IMK	Selama Tri. I -2019**), adakah ART berusaha di IMK? (Ya - 1; Tidak - 0 → Kol. (11))	Jika Kol. (8) kode 1: Nama ART	Tempat Usaha (Di bangunan sensus ini -1; Keliling/kaki lima -2; Di bangunan sensus lain - 3)	Selama Triwulan I - 2019**), adakah pihak lain yang berusaha di IMK di bangunan ini? (Ya - 1; Tidak - 0)	Jika Kol. (5) kode 1; Kol. (10) kode 1 atau 2 ; Kol. (11) kode 1: No.	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik	Alamat Lengkap (*Jalan, Nomor, RT/RW*)	Kegiatan Utama (*Tuliskan secara lengkap meliputi proses, output, dan bahan baku*)	KBLI 2-Digit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
110	146	146	2		146	ASIH	1	ASIH	1	0	27	KONVEKSI BAJU GAMIS <ASIH>	JALAN MELATI RT 11 /RW 3 NO. 20A	MEMBUAT BAJU MUSLIM	14
110	147	147	3		147	KOSASIH	0								
110	148	148	3		148	DIDIN	1	DIDIN	1	0	28	MIE SUA ASIN <DIDIN>	JALAN MELATI RT 12 /RW 3 NO. 10	MEMBUAT MIE SUA ASIN	10
110	149	149	3		149	SOFYAN	1	SOFYAN	1	0	29	TEMPE DARI KACANG KEDELAI <SOFYAN>	JALAN MELATI RT 12 /RW 3 NO. 12a	MEMBUAT TEMPE DARI KACANG KEDELAI	10
120	150	150	3		150	RONI MAHMUD	1	RONI MAHMUD	1	0	30	KONVEKSI BAJU KOKO <RONI MAHMUD>	JALAN MAWAR RT 10 /RW 4 NO. 1A	MEMBUAT BAJU KOKO PRIA	14
120	151	151	3		151	ANDRI DIRJA	0								
120	152	152	3		152	SELINA RUM	1	SELINA RUM	1	0	32	KONVEKSI BAJU GAMIS <SELINA RUM>	JALAN MAWAR RT 11 /RW 4 NO. 11	MEMBUAT BAJU GAMIS ANAK	14

Keterangan :

*) IMK adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 – 19 orang (yang dicakup dalam survei ini adalah usaha IMK yang sudah dan akan berlangsung secara kontinyu).

**) Khusus musiman gunakan Triwulan terakhir berproduksi dalam periode Triwulan II-2018 s.d Triwulan I-2019.

Usaha musiman *adalah usaha yang bahan baku dan proses produksinya dipengaruhi oleh musim (kemarau/hujan) seperti usaha perajangan/pengeringan tembakau (12097), pembuatan gula merah(10722)/gula putih(10721) dari tebu. Pembuatan terompet jelang tahun baru dan kue lebaran* ***bukan termasuk usaha musiman*** *karena bahan bakunya tidak bergantung pada musim.*

1. *Contoh usaha keliling : penggilingan padi keliling, las keliling.*
2. *Contoh usaha kaki lima : pembuatan plat nomor kendaraan (tempat usaha dibongkar pasang/dipindah)*
3. *Pihak lain : bukan anggota rumah tangga dan tidak tinggal di bangunan sensus tersebut.*

4. *SOP pengisian Kol. 12: urutkan dari usaha yang dimiliki ART, selesaikan perbaris sampai kol. 64, kemudian usaha dari pihak lain.*
5. *Kegiatan utama : Apabila dalam industri tersebut terdiri dari beberapa kegiatan yang berbeda dan administrasi tidak dapat dipisahkan, maka penentuan kegiatan utamanya mengikuti aturan berikut:*
   a. Berdasarkan kegiatan dengan nilai produksijasa industri terbesar
   b. Jika nilai produksijasa industri sama besar; maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar
   c. Jika nilai produksijasa industri dan volume barang/jasa sama besar, maka pilih kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama
   d. Jika nilai produksijasa industri, volume barang/jasa, dan waktu yang diperlukan sama besar, maka ditentukan berdasarkan pengakuan responden

a. Jumlah halaman ini
b. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya
c. Jumlah kumulatif halaman ini

VIMK19-L1

Halaman ...8.... dari ....8.. halaman

DAN USAHA/PERUSAHAAN

Berilah tanda silang (X) pada kode KBLI 2-digit sesuai jumlah tenaga kerja (termasuk pemilik) pada bulan terakhir berproduksi **Triwulan I-2019**(***)

Tenaga Kerja 1 - 4																								Tenaga Kerja 5 - 19																							
10	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**
(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)	(62)	(63)	(64)
10	11	12	13	⊗ 26	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
⊗ 2	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
⊗ 3	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	⊗ 2	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
10	11	12	13	⊗ 27	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
2				2																								1																				
1				25																								1																				
3				27																								2																				

VIMK19-L1

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK

No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri		Kegiatan Usaha **Bukan** Industri
1.	10	Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	Memotong ayam sebagai layanan tambahan dari usaha menjual ayam, pemotongan hewan yang dilakukan oleh usaha peternakan sebagai layanan tambahan.
2.	10	Membuat bakso sapi tanpa penyajian	Menjual bakso kuah
3.	10	Membuat ikan beku dengan *quick freezing*	Memberi es balok untuk mempertahankan kesegaran ikan
4.	10	Mengolah garam krosok menjadi garam dapur/ beryodium	Usaha ekstraksi garam dari air laut (baik melalui penguapan/dimasak) menjadi garam krosok
5.	10	Membuat santan segar dibungkus plastik yang tidak menjual kelapa (usaha tunggal).	Menjual kelapa dengan layanan parut kelapa/santan
6.	10	Jasa khusus parut kelapa (maklun)	
7.	10	Jasa khusus penggilingan bumbu (maklun)	Penggilingan bumbu, meracik bumbu di pasar
8.	10	Jasa giling kopi (maklun),membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	Menggiling biji kopi menjadi kopi bubuk sebagai layanan tambahan dari usaha penjualan kopi
9.	10	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa biji kopi/ daun teh kering
10.	10	Membuat es lilin/mambo	Membuat es batu, menyajikan es doger, es potong, es campur
11.	10	Membuat jus buah kemasan	Usaha membuat jus buah di warung makan/restoran/ kedai, dll.
12.	10	Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang).	Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang dijual langsung dengan penyajian (dengan atau tanpa tambahan gula).
13.	10	Membuat roti	Membuat roti bakar (ada penyajian)
14.	10	Pengolahan kacang hijau menjadi keripik	Pengolahan kacang hijau menjadi **tauge**
15.	10	Membuat makanan siap saji yang tahan lama seperti makanan kaleng, pizza beku	Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asam yang dibungkus. Usaha katering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjual sate, bubur ayam, batagor, empek-empek, gorengan keliling.
16.	10	Membuat siomay tanpa penyajian	Membuat siomay dengan penyajian
17.	10	Membuat gorengan di rumah	Membuat gorengan keliling/kaki lima
18.	10	Mengolah bunga kamboja menjadi bunga kering dengan oven [10313]	Menjemur bunga kamboja menjadi bunga kering menggunakan sinar matahari
19.	11	Industri air isi ulang	Menjual air isi ulang
20.	12	Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	Usaha pengeringan daun tembakau dengan matahari
21.	14	Membuat pakaian jadi	Permak pakaian

No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri		Kegiatan Usaha **Bukan** Industri
22.	16	Membuat kusen dari kayu	Membuat kusen yang dilakukan di lokasi konstruksi
23.	16	Penggergajian kayu gelondongan menjadi balok, papan	Penebangan kayu di hutan yang menghasilkan kayu gelondongan atau kayu dalam kondisi kasar
24.	18	Mencetak buku, nota	Usaha fotokopi buku
25.	18	Percetakan digital kecuali cetak foto	Mencetak foto, studio foto
26.	18	Usaha penggandaan data dengan tape, disk, dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer seperti penggandaan CD dalam skala besar	Usaha rekaman suara/gambar dengan pita kaset, piringan hitam dan video, *copy file* musik dari PC ke HP atau sebaliknya untuk perorangan
27.	19	Usaha briket batubara	Produk utama berupa batubara/ore
28.	20	Membuat pupuk urea	Membuat kompos organik, pupuk kandang
29.	20	Membuat arang kayu bukan di hutan	Membuat arang kayu di hutan
30.	21	Membuat jamu kemasan berupa jamu cair dan jamu bubuk	Jamu gendong
31.	**15**	Membuat tas dari bahan plastik dengan cara dijahit	Daur ulang plastik bekas menjadi bijih plastik
	20	Membuat bijih plastik dari minyak bumi	
	22	Mengolah plastik bekas menjadi berbagai barang plastik seperti ember plastik, pot bunga, manik-manik, jas hujan, dll.	
	31	Membuat lemari plastik	
	32	Membuat tas dari manik-manik plastik	
32.	22	Pengasapan karet berupa lateks dan sir (karet lembaran)	Produk utama berupa lump (karet beku)
33.	23	Memecah batu dengan bahan baku dari pembelian	Usaha memecah batu bukan hasil pembelian (kegiatan utamanya penggalian batu)
34.	24	Usaha pengolahan emas menjadi emas batangan	Usaha tambang emas hasil akhir berupa bijih emas
35.	25	Membuat kunci master	Usaha duplikat kunci (anak kunci yang disesuaikan bentuknya dengan cara diukir)
36.	25	Penyepuhan perhiasan, logam	Reparasi perhiasan
37.	30	Membuat jok motor	Reparasi jok mobil/motor
38.	32	Pengrajin emas termasuk toko emas yang menjual barang perhiasan yang dibuat sendiri	Toko emas/perak yang menjual/membeli barang-barang perhiasan dari pengrajin
39.	32	Membuat karangan bunga baik bunga segar atau bunga imitasi	Menjual bunga potong
40.	33	Reparasi mesin seperti mesin fotokopi, generator, ac (bukan untuk keperluan pribadi)	Reparasi barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, mesin cuci , dan alat rumah tangga lainnya. Reparasi komputer, barang keperluan pribadi (jam tangan, ac, dll).
41.	33	Reparasi alat angkutan seperti perahu, kapal, pesawat. Reparasi alat angkutan, bukan kendaraan bermotor seperti becak, andong.	Reparasi mobil atau motor, reparasi sepeda, reparasi bak truk/cat bak truk

VIMK18-L1

Contoh Komoditi IMK

10 Industri Makanan

- Kue kering
- Telur asin
- Ikan asin
- Beras (penggilingan padi)
- Kopra
- Susu pasteurisasi
- Es krim
- Gaplek
- Minyak kelapa
- Susu kedelai

11 Industri Minuman

- Arak
- Minuman ringan
- Air isi ulang
- Minuman rasa buah
- Air soda

12 Industri Pengolahan Tembakau

- Tembakau rajangan
- Klobot
- Rokok nipah
- Tembakau Kering
- Rokok kretek

13 Industri Tekstil

- Bordir kain
- Kain tenun,
- Kain batik cap/tulis/*print*
- Bantal
- Gorden
- Benang
- Sablon kain/baju

14 Industri Pakaian Jadi

- Pakaian wanita
- Bordir pakaian
- Jasa jahit
- Mukena
- Jilbab

15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

- Tas kulit
- Tas kain/tas kulit imitasi
- Dompet kulit
- Alas sepatu
- Hasil penyamakan kulit
- Sepatu kulit
- Wayang kulit

16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya

- Kusen
- Pintu
- Papan kayu
- Tas anyaman
- Peti buah
- Tikar pandan
- Bubu Ikan
- Atap daun
- Tusuk sate
- Dupa
- Balok kayu
- Bingkai foto
- Patung kayu
- Ukiran kayu
- Tas noken

17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas

- Kardus
- Kertas
- Amplop
- Kantong kertas
- Tissue

18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

- Undangan, kartu nama
- Nota
- Kalender
- Blanko surat
- Reproduksi CD
- Jilid buku
- Stiker
- *Print banner*, spanduk

19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi

- Bensin
- Minyak pelumas daur ulang
- Briket batu bara

20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

- Minyak nilam
- Arang kayu/batok kelapa
- Bedak beras
- Kembang api
- Cairan pembersih
- Alkohol
- Parfum
- Garam mandi

21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

- Jamu kemasan
- Kunyit kering
- Param
- Minyak sumbawa
- Beras kencur
- Kunyit asam

22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

- Vulkanisir ban
- Manik manik
- Karet lembaran
- Cetakan plastik, pot plastik
- Jas hujan
- Gelang karet
- Tas kresek

23 Industri Barang Galian Bukan Logam

- Batu bata
- Pot tanah liat
- Gerabah
- Batako
- Loster/lubang angin
- Paving blok
- Gorong-gorong
- Tungku
- Batu nisan

24 Industri Logam Dasar

- Emas batangan
- Lempengan besi

25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya

- Pisau
- Panci
- Teralis
- Paku
- Pahat
- Pedang
- Kanopi
- Huruf besi
- Pagar
- Penyepuhan Perhiasan

26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik

- Speaker
- Jam digital
- TV
- Antena
- Komputer

27 Industri Peralatan Listrik dan Penerangan

- Lampu hias
- Klem listrik
- Penangkal petir
- Adaptor
- Stop kontak listrik

28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL

- Mesin huller kopi
- Oven
- Mesin bubut
- Mesin perontok padi
- Mesin giling daging
- Mesin tetas
- Mesin cetak press
- Traktor tangan

29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

- Bak truk
- Jok mobil
- Knalpot mobil
- Sparepart Mobil

30 Industri Alat Angkutan Lainnya

- Perahu
- Jok motor
- Gerobak bakso
- Knalpot sepeda motor
- Sepeda
- Sepeda air
- Dokar

31 Industri Furnitur

- Lemari kayu
- Lemari dapur aluminium
- Dipan
- Kasur/*spring bed*
- Meja
- Kursi
- Etalase

32 Industri Pengolahan Lainnya

- Perhiasan emas/imitasi
- Layang-layang
- Tas kerajinan manik-manik
- Peti jenazah
- Karangan bunga
- *Shuttle cock*
- Sapu lidi
- Stempel
- Kerajinan bunga akrilik/tirai kerang
- Batu akik
- *Neon box*
- Gitar
- Canang
- Tas raju/tas tali kur

33 Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

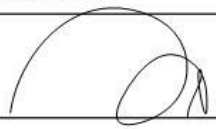
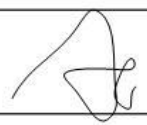
- Las keliling
- Reparasi mesin fotokopi
- Reparasi dinamo
- Reparasi perahu
- Reparasi andong
- Reparasi becak
- Reparasi mesin penggiling padi

VIMK19-L1

BLOK IV. C A T A T A N

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
Tanda tangan		

Lampiran 4.Daftar Rekapitulasi Blok Sensus VIMK19 Triwulanan (VIMK19-DS1C)

BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019
DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN CADANGAN

RAHASIA VIMK19-DS1C

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota*)		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan*)		
105. Nomor Blok Sensus (NBS)		
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS	
301. Nama Pengawas	
302. Tanggal	
303. Tanda tangan	
304. No. Telepon/Seluler	

BLOK IV. CATATAN

BLOK V. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH									
NUS	Nomor Urut Bangunan: Sensus	Nomor Urut Bangunan: Fisik	Nomor Urut Bangunan: Susenas	NUP	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik Usaha	Alamat Lengkap (Jalan, No., RT/RW)	Kode KBLI 2-digit	Klasifikasi Industri: IM = 1, IK = 2	Status Sampel: Utama = 1, Pengganti = 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Lampiran 5. Lembar Kerja Pencacah Sampel VIMK19 Triwulanan (VIMK19-LPCS1)

BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN I: Januari – Maret

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2019 TRIWULANAN

LEMBAR KERJA PCS

RAHASIA

VIMK19-LPCS1

Provinsi .....

Kabupaten/Kota* .....

Nama PMS .....

No. Telepon/HP .....

Nama PCS .....

No. Telepon/HP .....

Tanda Tangan PCS .....

BLOK I. KEGIATAN LISTING

Minggu ke .../ Tgl	Kode Kec.	Kode Kel./ Desa	NBS	NSBS	Progress Listing (%)	Kelengkapan Peta Ada** -1 Tidak ada -2	Permasalahan	Tanda Tangan PMS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
.../								
.../								
.../								
.../								

*coret yang tidak perlu

** lampirkan pada minggu terakhir kegiatan listing

Lampiran 6. Daftar Sampel VIMK19 Triwulanan (VIMK19-DS1) Triwulan I

BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN I:
Januari – Maret

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019
DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-DS1

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
101. Provinsi	JAWA BARAT	3 2
102. Kabupaten/~~Kota~~*)	BOGOR	0 1
103. Kecamatan	LEUWILIANG	0 2 0
104. Desa/~~Kelurahan~~*)	BARENGKOK	0 0 6
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	013B	0 1 3 B
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	0 0
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1 6 5 0 1 2 4

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Target Pencacahan**)	13	2	15

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
301. Nama Petugas	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
302. Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
303. Tanda tangan		
304. No. Telepon/Seluler	081296933758	0813776555654

BLOK IV. CATATAN

*) *Coret yang tidak sesuai*
**) *Jumlah target pencacahan harus 100%*

BLOK V. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

NUS	Nomor Urut Bangunan Segmen	Nomor Urut Bangunan Fisik	Nomor Urut Bangunan Sensus	NUP	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik Usaha	Alamat Lengkap (*Jalan, No., RT/RW*)	Kode KBLI 2-digit	Klasifikasi Industri: IM - 1 IK - 2	Status Sampel Utama - 1 Pengganti - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	010	2	2	1	KONVEKSI BAJU MUSLIM <DEDEN>	JALAN MERDEKA RAYA RT 1/ RW 3 NO. 5	14	2	1
2	010	7	7	3	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROHAYA>	JALAN MERDEKA RAYA RT 3/ RW 3 NO. 15	14	1	1
3	020	12	12	6	USAHA KUE BASAH <MISNAH>	JALAN RAJAWALI RT 3/ RW 4 NO. 15	10	1	1
4	030	29	29	8	KONVEKSI BAJU GAMIS <RUDI>	JALAN RAJAWALI RT 10/ RW 4 NO. 2	14	1	1
5	050	48	48	11	KONVEKSI BAJU GAMIS <MURNI>	JALAN PRAMUKA NO. 28	14	1	1
6	050	57	57	12	KONVEKSI BAJU KOKO <RAHMAI>	JALAN PRAMUKA NO. 11	14	1	1
7	060	68	68	13	KONVEKSI BAJU GAMIS <INE SINTIA,>	JALAN CENDRAWASIH RT 1/ RW 2 NO. 1	14	1	1
8	080	77	77	17	KONVEKSI BAJU GAMIS <MEGA>	JALAN RA. KARTINI RT 5/RW 3 NO. 3	14	1	1
9	080	82	82	20	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROMI>	JALAN RA. KARTINI RT 1/RW 4 NO. 4	14	1	1
10	090	89	89	22	KONVEKSI BAJU GAMIS <RAMLI>	JALAN RA. KARTINI RT 3/RW 4 NO. 13	14	1	1
11	100	95	95	24	KONVEKSI BAJU GAMIS <SEKAR>	JALAN RA. KARTINI RT 8/RW 4 NO. 20	14	1	1
12	110	146	146	27	KONVEKSI BAJU GAMIS <ASIH>	JALAN MELATI RT 11 /RW 3 NO. 20A	14	1	1
13	110	148	148	28	MIE SUA ASIN <DIDIN>	JALAN MELATI RT 12 /RW 3 NO. 10	10	1	1
14	110	149	149	29	TEMPE DARI KACANG KEDELAI <SOFYAN>	JALAN MELATI RT 12 /RW 3 NO. 12A	10	1	1
15	120	150	150	30	KONVEKSI BAJU KOKO <RONI MAHMUD>	JALAN MAWAR RT 10/ RW 4 NO. 1A	14	2	1
							Jumlah	IM = 13	U = 15
								IK = 2	P = 0

Lampiran 7.Daftar Sampel VIMK19 Triwulanan (VIMK19-DS1) Triwulan 2

BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN II:
April - Juni

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019
DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-DS1

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT		
(1)	(2)	(3)
101. Provinsi	JAWA BARAT	3 2
102. Kabupaten/~~Kota~~*)	BOGOR	0 1
103. Kecamatan	LEUWILIANG	0 2 0
104. Desa/~~Kelurahan~~*)	BARENGKOK	0 0 6
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	013B	0 1 3 B
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	0 0
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1 6 5 0 1 2 4

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
201. Jumlah Target Pencacahan	13	2	15
202. Realisasi Pencacahan (*Jumlah rincian 202.a s.d. 202.f*)	12	2	14
a. Aktif berproduksi	1	0	0
b. KBLI 2-digit berubah	0	0	0
c. Pindah ke luar Blok Sensus/Sub Blok Sensus	0	0	0
d. Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan	0	0	0
e. Sementara tidak berproduksi	1	0	0
f. Tutup	0	0	0

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
301. Nama Petugas	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
302. Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
303. Tanda tangan		
304. No. Telepon/Seluler	081296933758	0813776555654

BLOK IV. CATATAN

*) *Coret yang tidak sesuai*

BLOK V. KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

NUS	Nomor Urut Bangunan: Segmen	Nomor Urut Bangunan: Fisik	Nomor Urut Bangunan: Sensus	NUP	Nama Usaha/Perusahaan atau Pengusaha/Pemilik Usaha	Alamat Lengkap (*Jalan, No., RT/RW*)	Kode KBLI 2-digit	Kode Klasifikasi Industri[*] IM - 1 IK - 2	Kode Pencacahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	010	2	2	1	KONVEKSI BAJU MUSLIM <DEDEN>	JALAN MERDEKA RAYA RT 1/ RW 3 NO. 5	14	2	1
2	010	7	7	3	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROHAYA>	JALAN MERDEKA RAYA RT 3/ RW 3 NO. 15	14	1	1
3	020	12	12	6	USAHA KUE BASAH <MISNAH>	JALAN RAJAWALI RT 3/ RW 4 NO. 15	10	1	1
4	030	29	29	8	KONVEKSI BAJU GAMIS <RUDI>	JALAN RAJAWALI RT 10/ RW 4 NO. 2	14	1	1
5	050	48	48	11	KONVEKSI BAJU GAMIS <MURNI>	JALAN PRAMUKA NO. 28	14	1	4
6	050	57	57	12	KONVEKSI BAJU KOKO <RAHMAI>	JALAN PRAMUKA NO. 11	14	1	1
7	060	68	68	13	KONVEKSI BAJU GAMIS <INE SINTIA>	JALAN CENDRAWASIH RT 1/RW 2 NO. 1	14	1	1
8	080	77	77	17	KONVEKSI BAJU GAMIS <MEGA>	JALAN RA. KARTINI RT 5/RW 3 NO. 3	14	1	1
9	080	82	82	20	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROMI>	JALAN RA. KARTINI RT 1/RW 4 NO. 4	14	1	1
10	090	89	89	22	KONVEKSI BAJU GAMIS <RAMLI>	JALAN RA. KARTINI RT 3/RW 4 NO. 13	14	1	1
11	100	95	95	24	KONVEKSI BAJU GAMIS <SEKAR>	JALAN RA. KARTINI RT 8/RW 4 NO. 20	14	1	1
12	110	146	146	27	KONVEKSI BAJU GAMIS <ASIH>	JALAN MELATI RT 11 /RW 3 NO. 20A	14	1	1
13	110	148	148	28	MIE SUA ASIN <DIDIN>	JALAN MELATI RT 12 /RW 3 NO. 10	10	1	1
14	110	149	149	29	TEMPE DARI KACANG KEDELAI <SOFYAN>	JALAN MELATI RT 12 /RW 3 NO. 12A	10	1	1
15	120	150	150	30	KONVEKSI BAJU KOKO <RONI MAHMUD>	JALAN MAWAR RT 10/ RW 4 NO. 1A	14	2	1

[*] *Usaha dengan klasifikasi industri yang berubah dari triwulan sebelumnya tetap dicacah*

Kode Kol. 10 :
1 = Aktif berproduksi
2 = KBLI 2-digit berubah.
3 = Pindah ke luar Blok Sensus/Sub Blok Sensus
4 = Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan
5 = Sementara tidak berproduksi
6 = Tutup

Jumlah	
	IM = 13
	IK = 2

Lampiran 8.Daftar Kuesioner VIMK19 Triwulanan (VIMK19-S1) Triwulan I

BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN I: Januari – Maret

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019

PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA

VIMK19-S1

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT *(disalin dari VIMK19-DS1)*

(1)	(2)	(3)
101. Provinsi	JAWA BARAT	32
102. Kabupaten/~~Kota~~*)	BOGOR	01
103. Kecamatan	LEUWILIANG	020
104. Desa/~~Kelurahan~~*)	BARENGKOK	006
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	013 B	013B
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	00
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1650124
108. Nomor Urut Sampel (NUS)	2	001
109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan Terpilih	3	003

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK II : KETERANGAN USAHA/PERUSAHAAN

(1)	(2)	(3)
201. Klasifikasi Industri *(disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)*	Industri Mikro - 1 (1) / Industri Kecil - 2	1
202. Kode KBLI 2-digit *(disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)*	14	14
203 a. Nama Usaha/Perusahaan	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROHYA>	
b. Alamat Lengkap	JALAN MERDEKA RAYA RT 1/ RW 3 NO. 5	
	..... Kode Pos	16640
c. No. Telepon/Faksimili	.....	
d. Email	.....	
e. Situs Web Usaha/Perusahaan	.....	
204 a. Nama Pemberi Jawaban	AYA ROHAYA	
b. Jabatan	PEMILIK	
c. No. Telepon/Seluler	081322687985	
205. Kegiatan Utama *(Tuliskan sejelas-jelasnya)*	MEMBUAT BAJU GAMIS	14111 Kode KBLI 5-digit / *diisi oleh Pengawas*
206. Sifat Usaha *(periode musiman selama satu tahun)*	Musiman - 1 / Bukan Musiman - 2 (2)	2
208. Apakah usaha/perusahaan ini dapat memisahkan kegiatan usaha dengan kegiatan rumah tangga?	Ya - 1 / Tidak - 2 (2)	2

TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VIMK19-S1

Cara pengisian daftar :
- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan *(right justified)*.

BLOK III: KETERANGAN UMUM

(1)	(2)	(3)
301. Nama pengusaha	AYA ROHAYA	
302. Jenis kelamin	Laki-Laki - 1 Perempuan (-2)	2
303. Umur *(bulatkan ke bawah)*	..... Tahun	3 5
304. Bentuk badan hukum/badan usaha/ perusahaan/perijinan	PT - 1 CV - 2 Koperasi - 3 Perorangan (-4) Lainnya *(tuliskan.....)* - 5	4
305. Tahun mulai berproduksi secara komersial:	2010	2 0 1 0

BLOK IV: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Triwulan IV-2018 dan Triwulan I-2019 :

Uraian	Satuan	Triwulan IV-2018			Triwulan I-2019		
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang	3	5	3	3	3	3
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari	22	28	22	22	22	22
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam	8	8	8	8	8	8

***Pekerja**: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.*

***Hari kerja**: hari ketika ada seorang atau lebih bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus di usaha/perusahaan.*

***Jam kerja:** jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).*

***Rata-rata jam kerja per hari:** jumlah jam kerja kegiatan usaha/ perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.*

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja pada bulan terakhir produksi Triwulan I-2019

Klasifikasi Pekerja	Jenis Pekerja		Jumlah
	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Kol (2) + Kol (3)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja produksi	2	0	2
b. Pekerja lainnya	0	1	1
c. Jumlah (rincian a + rincian b)	2	1	3

403. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pengusaha (termasuk pengusaha Itu sendiri jika dibayar)

a. Bulan terakhir berproduksi	Rp 760.000,-
b. Satu triwulan	Rp 2.280.000,-

(Tuliskan nilai seluruh balas jasa dalam rupiah)

BLOK V: BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (TRIWULAN I-2019)

Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
501. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong *(urutkan dari nilai terbesar)*			
a. KAIN BALOTELI	METER	450	6.750.000
b. BENANG	GULUNG	30	400.000
c. KANCING	LUSIN	50	100.000
d. RESLETING	BUAH	100	100.000
e. Lainnya *(total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian d)*			200.000
f. Sub Jumlah (R.501.a s.d. R.501.e)			7.550.000
502. Pemakaian pelumas dan bahan bakar			50.000
503. Pengeluaran lainnya			100.000
504. Jumlah (R.501.f + R.502 + R.503)			7.700.000

BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

601. Nilai produksi *(Dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi baik dari industri maupun jasa industri/maklun)*

Jenis barang yang dihasilkan *(Urutkan dari nilai terbesar)*	KBLI 5–digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV-2018 *(Oktober – Desember)*	Triwulan I-2019 *(Januari – Maret)*	I - 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. BAJU GAMIS	14111 *(2 digitnya harus sama dengan rincian 202)*	Banyaknya	BUAH	150	145	1
		Nilai	Rp.	15.000.000	14.500.000	
		Harga Satuan	Rp.	100.000	100.000	
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
b.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
c.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
d.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
e.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						

*) *Jika produk ini merupakan maklun/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (I) maka tulis "1"*

BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN (LANJUTAN)

Jenis barang yang dihasilkan (Urutkan dari nilai terbesar)	KBLI 5–digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan IV-2018 (Oktober – Desember)	Triwulan I-2019 (Januari – Maret)	I - 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
g. Lainnya		Nilai	Rp.			
h. **Jumlah nilai di rincian a s.d. rincian g**		Nilai	Rp.	15.000.000	14.500.000	
602. Pendapatan lainnya		Nilai	Rp.	100.000	100.000	
603. Jumlah (R.601.h + R.602)		Nilai	Rp.	15.100.000	14.600.000	

Harga satuan dari jasa industri (maklun) *adalah besaran harga jasa per satuan yang dibayarkan oleh pengguna jasa.*
Nilai dari jasa industri (maklun) *adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (isikan nilai jasanya saja).*
Contoh usaha penggilingan padi, ***nilai pendapatan jasa industrinya*** *yaitu* ***Banyaknya gabah yang digiling (Kg)*** *dikalikan nilai* ***jasa menggiling gabah per Kg***

**) Jika produk ini merupakan maklun/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (I) maka tulis "1"*

BLOK VII: REKAPITULASI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

701. **Pendapatan** (disalin dari R.603 Kol (6))	702. **Pengeluaran** (R.504 Kol (4) + R.403b)	703. **Pendapatan – Pengeluaran** (R.701 – R.702)
14.600.000	9.980.000	4.620.000

Jika R.703 negatif atau terlalu ekstrim, tulis catatan penyebabnya :

BLOK VIII: CATATAN

Pendapatan lainnya diperoleh dari hasil penjualan kain perca

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
901. Nama	JELITA AMIE	KUNCORO ADITYA
902. Tanggal	22 MARET 2019	28 MARET 2019
903. Tanda tangan		
904. No. Telepon/Seluler	081296933758	0813776555654

DATA MENCERDASKAN BANGSA

Keterangan lebih lanjut hubungi:
Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI,
BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 Pesawat 5320 - 3,
Fax: (021) 386 3816, e-mail: ikr@bps.go.id

Lampiran 9.Daftar Kuesioner VIMK19 Triwulanan (VIMK19-S1) Triwulan II

BADAN PUSAT STATISTIK

TRIWULAN II: April – Juni

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TRIWULANAN 2019

PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

RAHASIA VIMK19-S1

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT *(disalin dari VIMK19-DS1)*

(1)	(2)	(3)
101. Provinsi	JAWA BARAT	32
102. Kabupaten/~~Kota~~*)	BOGOR	01
103. Kecamatan	LEUWILIANG	020
104. Desa/~~Kelurahan~~*)	BARENGKOK	006
105. Nomor Blok Sensus (NBS)	013 B	013B
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)	00	00
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	1650124	1650124
108. Nomor Urut Sampel (NUS)	2	001
109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan Terpilih	3	003

*) Coret yang tidak sesuai

BLOK II : KETERANGAN USAHA/PERUSAHAAN

(1)	(2)	(3)
201. **Klasifikasi Industri** *(disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)*	Industri Mikro - 1 (lingkari) Industri Kecil - 2	1
202. **Kode KBLI 2-digit** *(disalin dari VIMK19-DS1 halaman 2)*	14	14
203 a. Nama Usaha/Perusahaan	KONVEKSI BAJU GAMIS <ROHYA>	
b. Alamat Lengkap	JALAN MERDEKA RAYA RT 1/ RW 3 NO. 5	
	Kode Pos	16640
c. No. Telepon/Faksimili		
d. Email		
e. Situs Web Usaha/Perusahaan		
204 a. Nama Pemberi Jawaban	AYA ROHAYA	
b. Jabatan	PEMILIK	
c. No. Telepon/Seluler	081322687985	
205. **Kegiatan Utama** *(Tuliskan sejelas-jelasnya)*	MEMBUAT BAJU GAMIS	14111 Kode KBLI 5-digit / *diisi oleh Pengawas*
207. **Status Usaha**	Aktif berproduksi - 1 KBLI 2-digit berubah - 2 Pindah ke luar Blok Sensus/Sub Blok Sensus - 3 Responden tidak dapat diwawancara selama periode pencacahan - 4 Sementara tidak berproduksi - 5 Tutup - 6 (lingkari) → Langsung ke Blok VII Catatan	6
208. **Apakah usaha/perusahaan ini dapat memisahkan kegiatan usaha dengan kegiatan rumah tangga?**	Ya - 1 Tidak - 2	

TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VIMK19-S1

Cara pengisian daftar :
- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan *(right justified)*.

BLOK III: KETERANGAN UMUM

(1)	(2)	(3)
301. Nama pengusaha	.....	
302. Jenis kelamin	Laki-Laki - 1 Perempuan - 2	☐
303. Umur *(bulatkan ke bawah)*	..... Tahun	☐☐
304. Bentuk badan hukum/badan usaha/ perusahaan/perijinan	PT - 1 CV - 2 Koperasi - 3 Perorangan - 4 Lainnya *(tuliskan.....)* - 5	☐
305. Tahun mulai berproduksi secara komersial:	.....	☐☐☐☐

BLOK IV: KETERANGAN PEKERJA DAN BALAS JASA

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan Triwulan I-2019 dan Triwulan II-2019 :

Uraian	Satuan	Triwulan I-2019			Triwulan II-2019		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang						
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari						
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam						

***Pekerja**: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.*

***Hari kerja**: hari ketika ada seorang atau lebih bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus di usaha/perusahaan.*

***Jam kerja:** jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).*

***Rata-rata jam kerja per hari:** jumlah jam kerja kegiatan usaha/ perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.*

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja pada bulan terakhir produksi Triwulan II-2019

Klasifikasi Pekerja	Jenis Pekerja		Jumlah
	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Kol (2) + Kol (3)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja produksi			
b. Pekerja lainnya			
c. Jumlah (rincian a + rincian b)	.....	.....	.....

403. Nilai seluruh balas jasa yang dikeluarkan pengusaha (termasuk pengusaha Itu sendiri jika dibayar)

a. Bulan terakhir berproduksi	Rp .....
b. Satu triwulan	Rp .....

(Tuliskan nilai seluruh balas jasa dalam rupiah)

BLOK V: BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (TRIWULAN II-2019)

Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
501. Pemakaian jenis bahan baku dan bahan penolong *(urutkan dari nilai terbesar)*			
a.			
b.			
c.			
d.			
e. Lainnya *(total nilai pengeluaran selain rincian a s.d. rincian d)*			
f. Sub Jumlah (R.501.a s.d. R.501.e)			.....
502. Pemakaian pelumas dan bahan bakar			
503. Pengeluaran lainnya			
504. Jumlah (R.501.f + R.502 + R.503)			.....

BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

601. Nilai produksi *(Dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi baik dari industri maupun jasa industri/maklun)*

Jenis barang yang dihasilkan *(Urutkan dari nilai terbesar)*	KBLI 5–digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan I-2019 *(Januari – Maret)*	Triwulan II-2019 *(April – Juni)*	I - 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a.	..... *(2 digitnya harus sama dengan rincian 202)*	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
b.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
c.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
d.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
e.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						

*) *Jika produk ini merupakan maklun/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (I) maka tulis "1"*

BLOK VI: PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN (LANJUTAN)

Jenis barang yang dihasilkan *(Urutkan dari nilai terbesar)*	KBLI 5–digit	Uraian	Satuan Standar	Triwulan I-2019 *(Januari – Maret)*	Triwulan II-2019 *(April – Juni)*	I - 1 M - 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f.	.....	Banyaknya	.....			.....
		Nilai	Rp.			
		Harga Satuan	Rp.			
Jika produksi antar triwulan ekstrim atau ada anomali lain, tuliskan penyebab-nya disini :						
g. Lainnya		Nilai	Rp.			
h. **Jumlah Nilai di rincian a s.d. rincian g**		Nilai	Rp.	.....	.....	
602. Pendapatan lainnya		Nilai	Rp.			
603. Jumlah (R.601.h + R.602)		Nilai	Rp.	.....	.....	

Harga satuan dari jasa industri (maklun) *adalah besaran harga jasa per satuan yang dibayarkan oleh pengguna jasa.*
Nilai dari jasa industri (maklun) *adalah besarnya nilai jasa yang diterima usaha/perusahaan sebagai upah proses produksi yang diberikan pihak lain (isikan nilai jasanya saja).*
Contoh usaha penggilingan padi, ***nilai pendapatan jasa industrinya*** *yaitu* ***Banyaknya gabah yang digiling (Kg)*** *dikalikan nilai* ***jasa menggiling gabah per Kg***

**) Jika produk ini merupakan maklun/jasa industri (M), tulis "2", jika bukan (I) maka tulis "1"*

BLOK VII: REKAPITULASI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

701. Pendapatan (disalin dari R.603 Kol (6))	**702. Pengeluaran** (R.504 Kol (4) + R.403b)	**703. Pendapatan – Pengeluaran** (R.701 – R.702)
.....	.....	.....

Jika R.703 negatif atau terlalu ekstrim, tulis catatan penyebabnya :

BLOK VIII: CATATAN

Usaha konveksi "Aya Rohaya" tutup sejak 4 April 2019, dan saat ini pemilik usaha sedang mempersiapkan untuk membuka usaha baru di bidang kuliner yaitu rumah makan khas sunda.

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

Uraian	Pencacah	Pengawas
(1)	(2)	(3)
901. Nama	.....	.....
902. Tanggal	.....	.....
903. Tanda tangan	.....	.....
904. No. Telepon/Seluler	.....	.....

DATA MENCERDASKAN BANGSA

Keterangan lebih lanjut hubungi:
Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI,
BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 381 0291 - 4, 384 1195, 384 2508 Pesawat 5320 - 3,
Fax: (021) 386 3816, e-mail: ikr@bps.go.id

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jalan Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

(021) 3841195, 3842508, 3810291-4
www.bps.go.id
BPS Statistics
@bps_statistics
Badan Pusat Statistik
bps_statistics